

Jalur Kereta Api (Soal Diskusi)

http://www.facebook.com/note.php?note_id=491965385404

Sahabat, pada kesempatan kali ini akan saya uraikan sebuah cerita yang akan menjadi materi diskusi kita, agar grup ini menjadi lebih interaktif, dan komunikatif.

Cerita ini saya kutip dari artikel komik berjudul "Renungan Jalur Kereta Api" karya Andre Wongso. Dan pada kali ini saya mencoba tuliskan menjadi sebuah cerita. Jadi bagi sahabat yang sudah pernah membacanya, harap bersabar untuk tidak memberikan jawaban atas diskusi kita kali ini... (akan jadi terasa kurang menarik, jika udah tau jawabannya... he he)

Maka, dengan menyebut nama Tuhan YME, kami ucapkan selamat membaca dan berfikir :

Cerita, "Jalur Kereta Api"

Alkisah ada sekelompok anak kecil sedang bermain di dekat dua jalur kereta api (KA). Jalur yang pertama adalah jalur aktif yang masih sering dilewati kereta api. Sementara jalur yang kedua adalah jalur yang sudah tidak aktif alias tidak pernah lagi di lewati oleh kereta api.

Lima anak sedang asyik bermain di kedua jalur kereta api itu. Akan tetapi hanya seorang anak yang bermain di jalur yang sudah tidak aktif. Sedangkan empat anak lainnya masih nekat untuk bermain di jalur rel kereta api yang masih aktif.

Kemudian, tiba-tiba terlihat ada kereta api yang mendekat dengan kecepatan tinggi.

Dan di dalam cerita ini anda berperan sebagai petugas yang mengatur arah Kereta Api tersebut. dan kebetulan anda berada di depan panel persimpangan jalur antara jalur aktif dan jalur yang tidak aktif.

Anda saat itu mengetahui bahwa ada seorang anak yang sedang bermain di jalur rel yang tidak aktif, dan ada empat anak yang sedang bermain di jalur rel yang masih aktif. Akan tetapi anda tidak mempunyai waktu untuk mengingatkan anak-anak tersebut karena mendesaknya waktu.

lalu, pertanyaannya adalah :

Apakah anda akan memindahkan arah Kereta Api tersebut ke jalur yang tidak aktif dan menyelamatkan sebagian besar anak kecil yang sedang bermain?

(perlu diketahui walaupun jalur ini tidak aktif lagi, akan tetapi kereta masih bisa berjalan dengan aman, walaupun akan terjadi guncangan-guncangan dalam perjalanan kereta)

hal ini berarti anda akan mengorbankan seorang anak yang sedang bermain di jalur kereta api yang tidak aktif.

atau anda akan membiarkan kereta tersebut berada di jalur seharusnya?

~~~

Sahabat, silahkan tuliskan di wall grup ini jawaban atas pilihan anda dan alasan anda terhadap kasus diatas.

Trimakasih atas perhatian sahabat, dan kami tunggu jawaban dan komentar dari sahabat-sahabat sekalian...

Salam Motivasi...!!! ^\_^



### **Jalur Kereta Api (Jawaban)**

[http://www.facebook.com/note.php?note\\_id=496352560404](http://www.facebook.com/note.php?note_id=496352560404)

Sebelumnya, saya ucapkan terimakasih atas partisipasi sahabat untuk berbagi opini. Ratusan, bahkan mungkin ribuan pendapat yang masuk di wall grup CCM ini.

Sahabat, mungkin sebagian anda memilih pilhan pertama, dengan tujuan menyelamatkan 4 orang anak yang bermain di

jalur aktif. Dengan resiko mengorbankan salah seorang anak kecil yang bermain di jalur yang tidak aktif. Sebuah keputusan yang rasional dan dapat disahkan baik secara moral maupun emosional, karena nyawa 4 orang lebih berharga daripada 1 orang.

Namun sadarkah anda, bahwa seorang anak yang sedang bermain di rel jalur tidak aktif merupakan di pihak yang benar karena dia telah memilih bermain di tempat yang aman? Dan kemudian dia harus menerima menjadi pihak yang dikorbankan, hanya karena banyak temannya yang ceroboh bermain di jalur yang tidak aman bahkan membahayakan nyawa mereka?

Benar kata sebagian dari sahabat, yang menjawab agar jangan memindahkan jalur ke yang tidak aktif. Karena mereka yakin bahwa anak-anak yang bermain di jalur aktif pastinya sadar dan waspada jikalau Kereta Api tiba-tiba datang. Dan merekapun akan berhati-hati dan siap-siap lari ketika kereta akan tiba.

Sebaliknya, seorang anak yang bermain di jalur tidak aktif, akan merasa bahwa jalur itu aman, dan dia tidak akan membayangkan kereta akan lewat jalur itu. Dan kemungkinan besar, jika jalur rel kereta berubah, sang anak akan tertabrak oleh kereta. Sangatlah wajar, karena tidak ada kewaspadaan bagi dirinya.

Sahabat, saya yakin kejadian semacam ini ada dalam kehidupan kita. Di kantor, di masyarakat, di dunia politik, dan terutama di dunia demokrasi, pihak minoritas yang harus dikorbankan demi kepentingan mayoritas. Tak peduli betapa bodoh dan cerobohnya pihak mayoritas.

Nyawa seorang anak yang memilih untuk tidak bermain di jalur yang aktif yang berbahaya, menolak diajak teman-temannya, justru malah dikesampingkan. Dan bahkan ada yang tidak peduli nasib anak tersebut. Sebuah sikap yang tidak benar tentunya.

Sahabat, itulah hikmah dari cerita diskusi kali ini. Bahwa kita harus sadar, hidup ini penuh dengan keputusan sulit yang harus diperbuat. Dibutuhkan kejelian dan padangan luas dalam bersikap, bukan sekedar memandangi dalam jangka pendek.

Kemudian jangan sampai dengan berdalih demi kepentingan mayoritas, sehingga mendzalimi atau mengorbankan pihak minoritas. Itu merupakan kezaliman yang besar. Tentunya sangat dimurkai Tuhan.

Semoga Tuhan selalu memberikan petunjuk agar segala keputusan yang kita buat adalah keputusan yang terbaik, dan bukan keputusan yang dzalim, merugikan orang lain.

Sahabat, terimakasih telah membaca, saran dan sanggahan silahkan ditulis di wall grup ini.

Salam motivasi...!!!

Wassalamualaikum w w, salam sejahtera untuk semua..!



#### **Pelayan Yang Baik Hati**

[http://www.facebook.com/note.php?note\\_id=477098775404](http://www.facebook.com/note.php?note_id=477098775404)

Bertahun-tahun dahulu, pada malam hujan badai, seorang laki-laki tua dan istrinya masuk ke sebuah lobby hotel kecil di Philadelphia. Mencoba menghindari hujan, pasangan ini mendekati meja resepsionis untuk mendapatkan tempat bermalam.

"Dapatkan anda memberi kami sebuah kamar disini ?" tanya sang suami.

Sang pelayan, seorang laki-laki ramah dengan tersenyum memandang kepada pasangan itu dan menjelaskan bahwa ada tiga acara konvensi di kota.

"Semua kamar kami telah penuh," pelayan berkata. "Tapi saya tidak dapat mengirim pasangan yang baik seperti anda keluar kehujan pada pukul satu dini hari. Mungkin anda mau tidur di ruangan milik saya ? Tidak terlalu bagus, tapi cukup untuk membuat anda tidur dengan nyaman malam ini."

Ketika pasangan ini ragu-ragu, pelayan muda ini membujuk. "Jangan khawatir tentang saya. Saya akan baik-baik saja," kata sang pelayan. Akhirnya pasangan ini setuju.

Ketika pagi hari saat tagihan dibayar, laki-laki tua itu berkata kepada sang pelayan, "Anda seperti seorang manager yang baik yang seharusnya menjadi pemilik hotel terbaik di Amerika. Mungkin suatu hari saya akan membangun sebuah hotel untuk anda." Sang pelayan melihat mereka dan tersenyum. Mereka bertiga tertawa. Saat pasangan ini dalam perjalanan pergi, pasangan tua ini setuju bahwa pelayan yang sangat membantu ini sungguh suatu yang langka, menemukan seseorang yang ramah bersahabat dan penolong bukanlah satu hal yang mudah.

Dua tahun berlalu. Sang pelayan hampir melupakan kejadian itu ketika ia menerima surat dari laki-laki tua tersebut. Surat tersebut mengingatkannya pada malam hujan badai dan disertai dengan tiket pulang-pergi ke New York, meminta laki-laki muda ini datang mengunjungi pasangan tua tersebut. Laki-laki tua ini bertemu dengannya di New York, dan membawa dia ke sudut Fifth Avenue and 34th Street. Dia menunjuk sebuah gedung baru yang megah di sana, sebuah istana dengan batu kemerahan, dengan menara yang menjulang ke langit.

"Itu," kata laki-laki tua, "adalah hotel yang baru saja saya bangun untuk engkau kelola".

"Anda pasti sedang bergurau," jawab laki-laki muda.

"Saya jamin, saya tidak," kata laki-laki tua itu, dengan tersenyum lebar.

Nama laki-laki tua itu adalah William Waldorf Astor, dan struktur bangunan megah tersebut adalah bentuk asli dari Waldorf-Astoria Hotel.

Laki-laki muda yang kemudian menjadi manager pertama adalah George C. Boldt. Pelayan muda ini tidak akan pernah melupakan kejadian yang membawa dia untuk menjadi manager dari salah satu jaringan hotel paling bergengsi di dunia.

~~~

Sahabat perlakukanlah semua orang dengan sikap terbaik, kemurahan dan ketulusan, dan saya yakin kita akan mendapatkan hikmah besar dari sikap terbaik tersebut...

Salam Motivasi...!



Ayahku

http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150094403770405

Maaf, saya lupa, apakah cerita ini pernah saya posting. Sebuah cerita yang sering saya gunakan dalam sebuah training. Semoga saja belum... ^_^

Sahabat,

Alkisah suatu ketika, ada seorang anak yang menangis menemui guru kesayangannya. Sang anak rela berjalan jauh mendatangi rumah gurunya tersebut. Anak itu berumur sekitar 12 tahun. Namanya Ade.

"Pak Guru, aku benci pada Ayahku!... Benci sekali!" teriaknya sambil mendekati gurunya.

"Tenang dulu Ade... tenang..." sang guru mencoba menenangkan Ade, anak yang menangis tersedu-sedu, sambil memeluk dirinya.

"Kenapa Ade membenci Ayah? Coba katakan dengan tenang."

"Pak Guru, Ayah sering membentakku... Ayah sering menjewerku! Baru saja, saya dimarahin... Pokoknya aku benci dia!" jawab Ade sambil menangis.

"Tenang, dulu Ade...", ucap Gurunya, sambil mengambil sebuah kertas dan pena, yang kemudian di berikan kepada Ade.

"Coba Ade tuliskan di kertas ini, apa saja kekurangan Ayah Ade, sejak Ade masih kecil hingga sekarang..." kata sang guru kepada Ade. Ade terheran-heran sambil mengusap air matanya. Dia menatap kertas yang disodorkan gurunya.

Perlahan-lahan Ade mulai menuliskannya satu persatu kekurangan ayahnya. ayahnya yang suka membentak, suka menjewer dia, dan marah-marah. Dia tulis satu persatu dalam kertas tersebut.

"Sudah Ade?... Kalau sudah, sekarang coba tuliskan segala kelebihan dan kebaikan Ayahmu, sejak Ade masih kecil sekali hingga sekarang... Ayo, tuliskan..." pinta gurunya.

Sejenak Ade berfikir, dengan pandangan condong keatas, mencoba mengingat masa lalunya. Hingga satu persatu ia tuliskan kelebihan dan kebaikan ayahnya. ayahnya yang suka membelikan dia mainan, mengajak bermain di taman, menggendongnya, membelikan es krim, menemaninya belajar, dan lainnya.

"Sudah Ade?" tanya sang guru dengan halus. Adepun menganggukkan kepalanya, sambil menatap wajah sang guru.

"Nah coba perhatikan, ternyata jauh lebih banyak kebaikan dan kelebihan Ayahmu, dibandingkan kekurangan dan keburukan Ayahmu. Lalu kenapa Ade masih membenci beliau? Harusnya Ade, bersyukur kepada Allah, karena diberikan Ayah yang mencintaimu."

"Tahukah Ade, ketika engkau masih berada dalam kandungan ibu. Ayah sangat senang mendengar bahwa beliau akan menjadi ayah. Beliau memberitahu kepada seluruh temannya. Dengan bangga dia bercerita bahwa ia akan menjadi bapak. Anak ini Insya Allah akan menjadi anak yang sholeh atau sholehah, berguna bagi Agama, bangsa dan negara. Itulah kata-kata yang dicapkan Ayahmu kepada teman-temannya"

"Tahukah engkau, ketika ibumu akan melahirkan dirimu? Beliau pontang panting mencari bidan terbaik, agar engkau lahir di dunia ini dengan sehat dan sempurna. Beliau tak peduli berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan. Hingga tiba saatnya beliau menangis bahagia ketika melihat dirimu lahir dengan sehat. Sujud syukur dia lakukan tuk mensyukuri karunia-Nya, sambil berdoa agar dirimu menjadi anak yang sholeh, dan berbakti."

"Tahukah engkau, ketika engkau masih bayi, Ayahmu dan Ibumulah yang membersihkan kotoranmu. Ketika engkau sulit bernafas karena pilek, beliau yang menyedot kotoran hidungmu dengan mulut beliau..."

"Pasti engkau ingat Ade? Ketika engkau harus sekolah, beliau harus membelikan seragam, buku, sepatu, dan lain-lian untukmu. Tahukah engkau Ade, bahwa beliau harus hutang sana sini untuk membelikan itu semua. Beliau merelakan bekerja seharian untuk membayar hutang-hutang itu."

"Lalu, apakah pantas Ade membenci Beliau?" tanya sang guru.

Ade menunduk, dan air matanya mengalir kembali. "Tidak pantas Pak Guru." jawabnya lirih sambil tersedu-sedu.

"Nah, pulanglah segera. Pasti beliau sedang mencarimu kemana-mana karena mengkhawatirkanmu. Minta maafkah kepada Beliau. Dan berjanjilah akan menjadi anak yang sholeh yang berbakti kepada orang tua."

"Tok... tok... tok... Assalamualaikum!" tiba-tiba terdengar seorang tamu mengetok pintu rumah.

"Walaikum salam!" Pak Guru segera membukakan pintu.

Ade terperanjat kaget melihat seorang pria yang berada di depan pintu itu. Adepun langsung beranjak berdiri dan memeluknya. Ya, tamu itu adalah ayahnya yang sedang mencari Ade. Sang Guru hanya menatap terharu melihatnya mereka berdua berpelukan.

~~~

Sahabatku, mungkin kisah ini sama dengan pengalaman kita kepada Ayahanda kita. Mungkin ada diantara kita yang masih membenci Ayah kita, karena sikapnya yang tidak sesuai dengan harapan kita. Sudahkah engkau mengingat jasa beliau kepada kita, sebelum mengingat kekurangan beliau?

Sahabat, ketahuilah... Ayah kita adalah sebaik-baik lelaki yang mencintai kita. Mungkin sikapnya tidak sesuai dengan harapan kita. Tapi yakinlah, jangan pernah meragukan, akan ketulusan dan kebesaraan cintanya kepada kita. Yakinlah itu sahabat.

Terimakasih, telah membaca. Semoga bermanfaat.

Salam motivasi dari sahabatmu...

Jihaduddin Fikri A

Note : Bagi sahabat yang belum menerima cerita-cerita ini di mesages/ pesan masuk anda, silahkan gabung di CCM grup 3 dibawah ini, <http://www.facebook.com/group.php?gid=257067436871>



### Balon Cita Cita

[http://www.facebook.com/note.php?note\\_id=482960900404](http://www.facebook.com/note.php?note_id=482960900404)

Sorak-sorak ramai terdengar. Saat itu puluhan anak sedang berusaha keras untuk meniup balon dengan pelan-pelan hingga meletus. Dag dig dug, mungkin akan terdengar suara degupan jantung di dada mereka. Hmm... mereka adalah puluhan anak-anak yatim piatu di Yayasan Sosial Yadayanu, Kab. Semarang.

Saat itu kami dari remaja masjid melakukan kegiatan Santunan Anak Yatim. Dan saya dipasrahi untuk membawakan acara game buat anak-anak. Kemudian terpikir untuk bercerita motivasi Cerita, "Elang", sebuah kisah anak elang yang hidup dilingkungan anak ayam, dan akhirnya mati layaknya seekor ayam. (Masih ingatkah? semoga anda masih ingat cerita itu ^\_^).

"Siapa tau Adik-adik disini adalah seperti anak Elang tadi, adik-adik punya bakat luar biasa jadi Elang, Yang hidup di tempat yang tertinggi, dan akan mati di tempat yang tertinggi pula...!"

"Tapi sayangnya adik-adik berada dilingkungan Ayam..., maka abaikan "nasehat" ayam itu, yang mengubur impianmu menjadi Elang sejati!.. Abaikan, dan jadilah Elang!" kata-kataku berapi-api.

"Sekarang Tuliskan semua cita-cita tertinggimu, di balon itu...! Dan tiuplah hingga besar dan besar hingga meletus! Dengan semangat tuk mengimpikan dan meraih cita-cita Adik-adik sekalian! Ayo Mulai...!" Teriakku.

Luar biasa..., satu persatu balon meletus..., ada yang mantab, ada yang ragu dan takut, bahkan ada yang tidak berani meniup balon hingga pecah, takut suaranya akan mengagetkan dirinya.

Akhirnya, lima dari puluhan anak meniup balon yang paling cepat meletus, kami berikan hadiah... Terpancar senyuman dan semangat di wajah mereka. Semoga mereka tidak akan merasa minder lagi, walau mereka seorang anak Yatim Piatu yang tinggal di panti asuhan Ya Allah Tuhanku... Kabulkanlah cita-cita mereka....

~~~

Sahabatku, dalam perjuangan meraih cita-cita pastinya halangan dan rintangan pasti akan selalu menghampiri. Dan semua rintangan sangat bergantung dengan mental diri kita. Apakah kita berani? Apakah kita tidak ragu? Atau sebaliknya, kita ragu dan takut?.

Seperti dalam cerita meniup balon tadi, terkadang kita takut jika balon itu pecah memekikkan telinga, kita takut jika pecahan itu mengenai mata kita, sehingga kita ragu dan takut. Padahal kita sudah melihat bahwa orang lain banyak yang telah berhasil melakukannya. Lalu kenapa kita musti merasa ragu dan takut?

Sahabat, hilangkanlah keraguan dan ketakutanmu tuk meraih cita-cita kita..., Keberhasilan akan diraih bagi mereka yang berani.

"Tiuplah hingga besar dan besar balon cita-cita kita hingga meletus! Dengan semangat tuk mengimpikan dan meraih cita-cita kita! Berusahalah kita menjadi yang pertama meletuskan balon itu"

Salam Motivasi...!

~~~

- Silahkan berikan komentar anda di wall grup ini...

- Silahkan ajak sahabat anda tuk bergabung di CCM grup 3 (<http://www.facebook.com/group.php?gid=257067436871>)



## Beruntung atau Malang

[http://www.facebook.com/note.php?note\\_id=10150105657260405](http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150105657260405)

Alkisah jaman dahulu kala ada seorang petani miskin yang hidup dengan seorang putera nya. Mereka hanya memiliki seekor kuda kurus yang sehari-hari membantu mereka menggarap ladang mereka yang tidak seberapa. Pada suatu hari, kuda pak tani satu-satu nya tersebut menghilang, lari begitu saja dari kandang menuju hutan. Orang-orang di kampung yang mendengar berita itu berkata: "Wahai Pak Tani, sungguh malang nasibmu!".

Pak tani hanya menjawab, "Malang atau beruntung? Aku tidak tahu ..." Keesokan hari nya, ternyata kuda pak Tani kembali ke kandangnya, dengan membawa 100 kuda liar dari hutan. Segera ladang pak Tani yang tidak seberapa luas dipenuhi oleh 100 ekor kuda jantan yang gagah perkasa. Orang2 dari kampung berbondong datang dan segera mengerumuni "koleksi" kuda-kuda yang berharga mahal tersebut dengan kagum. Pedagang-pedagang kuda segera menawarkan kuda-kuda tersebut dengan harga tinggi, untuk dijinakkan dan dijual. Pak Tani pun menerima uang dalam jumlah banyak, dan hanya menyisakan 1 kuda liar untuk berkebun membantu kuda tua nya.

Orang-orang di kampung yang melihat peristiwa itu berkata: "Wahai Pak tani, sungguh beruntung nasibmu!". Pak tani hanya menjawab, "Malang atau beruntung? Aku tidak tahu ..." Keesokan hari nya, anak pak Tani pun dengan penuh semangat berusaha menjinakan kuda baru nya. Namun, ternyata kuda tersebut terlalu kuat, sehingga pemuda itu jatuh dan patah kaki nya.

Orang-orang di kampung yang melihat peristiwa itu berkata: "Wahai Pak tani, sungguh malang nasibmu!". Pak tani hanya menjawab, "Malang atau beruntung? Aku tidak tahu ..." Pemuda itupun terbaring dengan kaki terbalut untuk menyembuhkan patah kaki nya. Perlu waktu lama hingga tulang nya yang patah akan baik kembali. Keesokan hari nya, datanglah Panglima Perang Raja ke desa itu. Dan memerintahkan seluruh pemuda untuk bergabung menjadi pasukan raja untuk bertempur melawan musuh di tempat yang jauh. Seluruh pemuda pun wajib bergabung, kecuali yang sakit dan cacat. Anak pak Tani pun tidak harus berperang karena dia cacat.

Orang-orang di kampung berurai air mata melepas putra-putra nya bertempur, dan berkata: "Wahai Pak tani, sungguh beruntung nasibmu!". Pak tani hanya menjawab, "Malang atau beruntung? Aku tidak tahu ..."

(sumber : arifperdana.wordpress.com)

~~~~

Sahabat, kisah di atas, mengungkapkan suatu sikap yang sering disebut: non-judgement. Sebagai manusia, kita memiliki keterbatasan untuk memahami rangkaian kejadian yang diskenariokan Sang Maha Sutradara. Apa2 yang kita sebut hari ini sebagai "kesialan", barangkali di masa depan baru ketahuan adalah jalan menuju "keberuntungan". Maka orang-orang seperti Pak Tani di atas, berhenti untuk "menghakimi" kejadian dengan label-label "beruntung", "sial", dan sebagainya.

Karena, siapalah kita ini menghakimi kejadian yang kita sungguh tidak tahu bagaimana hasil akhirnya nanti. Seorang karyawan yang dipecat perusahaan nya, bisa jadi bukan suatu "kesialan", manakala ternyata status job-less nya telah memecut dan membuka jalan bagi diri nya untuk menjadi boss besar di perusahaan lain.

Maka berhentilah menghakimi apa –apa yang terjadi hari ini, kejadian –kejadian PHK , Paket Henggang , Mutasi tugas dan apapun namanya . . . yang selama ini kita sebut dengan "kesialan" , "musibah " dll , karena .. sungguh kita tidak tahu apa yang terjadi kemudian dibalik peristiwa itu.

"Hadapi badai kehidupan sebesar apapun. Tuhan takkan lupa akan kemampuan kita. Kapal hebat diciptakan bukan untuk dilabuhkan di dermaga saja."

Hal semacam ini juga sering terjadi pada diri kita jika kita mau memperhatikannya. Pertanyaannya, Apakah Anda sekarang mengalami Keberuntungan Atau Kemalangan ?

Trimakasih telah membaca...

Salam Motivasi...!



Cat Tembok

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam Sejahtera bagi kita semua...

Sahabatku, apakah kita selalu merasa usaha yang selama ini dilakukan tidak berbuah hasil sama sekali? ^_^

Ada sedikit ilustrasi dalam cerita berikut,,

Suatu ketika, ada seorang sahabat yang ingin memperbaharui suasana ruang usahanya dengan mengecat kembali ruangan tersebut. Ia merasa kalau warna cat ruangan itu sudah mulai kusam dan luntur. Kebetulan warna awalnya adalah kuning emas, dan ia hanya ingin mengecatnya dengan warna sama. Berharap kusam dan tidak rata cat dulu bisa tertutup.

Sebenarnya, ia dan rekannya sudah merencanakan ini sejak lama. Karena sejak renovasi awal, ia merasa masih kurang puas dengan cat temboknya. Padahal, ketika itu mereka berjibaku mengecat siang dan malam.

Semua peralatan sudah disiapkan sebelum hari pengecatan. Semua karyawan diliburkan. Cat tembok yang diinginkan pun telah dibeli. Dan merek cat nya pun sama dengan sebelumnya.

Dengan semangat yang menggebu-gebu mereka mulai mengecat tembok. Namun, langkah terkejutnya ketika diakhir pekerjaan, tembok yang sekiranya menjadi lebih terang dan indah, terlihat sama tidak berbeda dengan yang lalu. Padahal, mereka telah melapisinya berkali-kali.

Sepertinya, ada yang tidak sesuai dengan perkiraan mereka. Semua teknik dan peralatan rasanya sudah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dan pengalaman mengecat pun pernah dilakoni.

Ternyata, ada hal yang harusnya mereka ketahui. Bahwasanya cat yang digunakan itu tidaklah kualitas seperti yang mereka duga. Banyak orang, teman, tetangga, saudara mereka sewaktu diminta saran berkata bahwa sebaiknya cat yang digunakan berbeda, dan yang lebih berkualitas. Tentu, harganya juga berbeda. Namun, karena alasan itu pula mereka mencoba menepisnya.

Akhirnya, mereka mencoba itu, untuk mengganti cat dengan merek yang berbeda. Alhasil, sekali mengusap kuas, warna tembok menjadi lebih terang. Kusam dan tidak rata tertutupi dengan sempurna.

Mereka pun tidak perlu berkali-kali mengecat karena hasilnya telah kelihatan bagus. Dan suasana ruangan itu pun menjadi lebih segar dengan warna yang cemerlang.

Purwo Sucahyo

Sahabat CCM,
Terkadang disaat kita ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya, kita tentu belajar dari pengalaman. Namun ketika itu pula kita sering terlupa akan hal-hal kecil yang bisa menjadi penentu keberhasilan kita.

Ada strategi,,, kita pernah melakoni semua, kita belajar tentang itu,,,

Ada usaha,,, kita tentu bisa lebih giat...

Ada doa...selalu kita panjatkan,,,

Namun Tuhan punya cara tersendiri membuat kita tersadar akan hal-hal kecil

'''

itu adalah NASIHAT,,,

Nasihat kepada ketulusan dan kelurusan niat kita,,
apapun itu,,,
sekecil apapun itu,,,
sepahit apapun itu,,,

Nasihat itu bagian dari semangat kita, usaha kita, dan bisa juga jawaban Tuhan akan do'a kita,,,

Sahabatku,
Semangat itu sesuatu yang "inkonsisten", selalu berubah,,tidakbisa selamanya sama dan kuat,,,

DAN KARENANYA ADA NASIHAT,,
yang menjaga semangat itu,
yang bisa memacu semangat kita disaat lemah,lesu,takberdaya,,,

Oleh karena itu,kita selalu diingatkan bahwa hidup adalah untuk saling
menasihati, dalam hal yang baik dan bermanfaat,,^_^

Sahabatku,,terimakasih telah membaca,,semoga tetap semangat ya,,
Salam Motivasi...

Assalamu'alaikum Wr. Wb



Cinta dan Waktu

http://www.facebook.com/leoimyan?v=app_2347471856#!/note.php?note_id=10150179495295405

Beberapa sahabat ada yang meminta cerita tentang Cinta. Hmm... semoga cerita ini bisa sedikit memahami tentang luasnya pemahaman cinta. Ciyeee... ^^

Cerita, "Cinta dan Waktu"

Dahulu kala, ada sebuah pulau kecil dengan berbagai macam kehidupan. Kebahagiaan, Kesedihan, Pengetahuan, dan Cinta, serta Emosi-Emosi yang lain, tinggal di pulau ini.

Suatu hari, Emosi mengetahui bahwa pulau itu akan tenggelam. Setiap orang kemudian bersiap-siap untuk meninggalkan pulau itu, kecuali Cinta. Cinta bersikeras bahwa dia akan tinggal di pulau itu hingga menit terakhir.

Beberapa hari kemudian, ketika pulau itu hampir tenggelam, Cinta berpikiran untuk meminta bantuan. Pada saat itu, ia melihat Kekayaan lewat dengan sebuah kapal besar.

Cinta bertanya: "Kekayaan, maukah Anda membawa saya bersama Anda?" Kekayaan berkata: "Tidak, kapalku penuh dengan emas, perak dan harta lainnya. Tidak ada ruang untuk Anda." Lalu Cinta melihat Kesombongan sedang di atas sebuah kapal yang sangat megah dan bertanya: "Kesombongan, tolong bantu saya! "

Kesombongan berkata: "Saya tidak bisa membantu Anda. Anda basah kuyup dan hanya akan mengotori kapal saya yang indah. "

Ketika Kesedihan lewat, Cinta meminta bantuan: "Kesedihan, biarkan saya pergi dengan Anda." "Oh, saya sangat sangat sedih, saya hanya ingin sendirian!" jawab Kesedihan.

Ketika Kebahagiaan lewat, karena terlalu gembira, ia tidak mendengar saat Cinta memanggilnya minta tolong. Tiba-tiba, sebuah suara memanggil: "Kemarilah, Cinta. Saya akan membawa Anda bersama saya." Dia adalah seorang bapak tua. Cinta sangat bersuka cita karena harapannya terwujud hingga lupa untuk menanyakan nama orang tua tersebut. Ketika mereka sampai di darat, orang tua itu telah pergi.

Cinta sangat berterima kasih dan bertanya kepada orang tua yang lain siapa nama orang tua yang telah menyelamatkan dirinya tadi. "Namanya adalah Waktu," Pengetahuan menjawab. "Waktu?" Cinta bertanya, "Mengapa Waktu berkehendak untuk menolong saya?"

Pengetahuan tersenyum: "Itu karena hanyalah Waktu, satu-satunya yang dapat memahami betapa besarnya Cinta itu".

(Di Posting Oleh : BaoYuan 梁寶□)

~~~

Sahabat, dalam tulisan Salim A Fillah menyatakan bahwa, CINTA, SEBUAH KATA KERJA.

Erich Fromm mengatakan, "Cinta merupakan seni.", tulisannya dalam "The Art of Loving", "Maka cinta memerlukan pengetahuan dan perjuangan. Sayang, pada masa ini cinta lebih merupakan masalah dicintai (to be loved), bukan mencintai (to love) atau kemampuan untuk mencintai.

Ya persoalannya cinta menjadi tidak sederhana, karena cinta dalam latar pikir kita adalah persoalan 'dicintai'. Bahwa cinta bukanlah gejala hati yang datang sendiri melihat paras ayu atau jenggot rapi. Bahwa, sebagaimana cinta kepada Allah (Tuhan), yang tak serta merta mengisi hati kita, setiap cinta memang harus diupayakan. Dengan KERJA. Dengan pengorbanan, dengan air mata, dan bahkan darah...

Disini kalimat seorang suami yang suatu hari mengadu untuk bercerai menjadi tidak relevan, "Aku sudah tak mencintaimu lagi." Justru karena kau tak mencintainya lagi, maka cintailah dia. Karena cinta adalah kata kerja. Lakukanlah kerja jiwa dan raga untuk mencintainya. Kerjakan cinta yang kumaksudkan agar kau temukan cinta yang kau maksudkan.

Seorang istri yang menerima seorang lelaki dengan keterpaksaan juga tak mempan, "Aku tidak mencintainya." Engkau bisa memilih. Untuk mencintai atau membenci. Dan dalam keadaan ini, mencintai adalah pilhan yang lebih masuk akal. Bukan perasaan itu. Mungkin ia memang belum hadir. Yang kumaksudkan adalah sebuah kerja untuk mencintai. Karena cinta adalah kata kerja.... Kata Salim A Fillah dalam bukunya Jalan Cinta Para Pejuang.

Jadi,... Hanya Waktu yang bisa memahami seberapa besar anda memperjuangkan Cinta kepada pasangan hidup anda...

Terimakasih telah membaca sahabat... Saya akan sangat senang jika sahabat dapat meluangkan waktu tuk menuliskan makna cinta di wall grup ini... ya... makna cinta menurut anda pribadi... ^\_^

Salam Cinta tuk semua...!



### **Coca Cola**

[http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app\\_2347471856#!/note.php?note\\_id=10150159765220405](http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/note.php?note_id=10150159765220405)

Sahabat, Sudah tepatkah keberadaan anda sekarang?

Saya akan memberikan suatu perumpamaan bagus dari tulisan Kanezane Arihyoshi

Ada 3 kaleng coca cola, ketiga kaleng tersebut diproduksi di pabrik yang sama. Ketika tiba harinya, sebuah truk datang ke pabrik, mengangkut kaleng-kaleng coca cola dan menuju ke tempat yang berbeda untuk pendistribusian.

Pemberhentian pertama adalah supermaket lokal. Kaleng coca cola pertama di turunkan disini. Kaleng itu dipajang di rak bersama dengan kaleng coca cola lainnya dan diberi harga Rp. 4.000.

Pemberhentian kedua adalah pusat perbelanjaan besar. Di sana , kaleng kedua diturunkan. Kaleng tersebut ditempatkan di dalam kulkas supaya dingin dan dijual dengan harga Rp. 7.500.

Pemberhentian terakhir adalah hotel bintang 5 yang sangat mewah. Kaleng coca cola ketiga diturunkan di sana. Kaleng ini tidak ditempatkan di rak atau di dalam kulkas. Kaleng ini hanya akan dikeluarkan jika ada pesanan dari pelanggan. Dan ketika ada yang pesan, kaleng ini dikeluarkan beserta dengan gelas kristal berisi batu es. Semua disajikan di atas baki dan pelayan hotel akan membuka kaleng coca cola itu, menuangkannya ke dalam gelas dan dengan sopan menyajikannya ke pelanggan. Harganya Rp. 60.000.

~~~

Sahabat,... mengapa ketiga kaleng coca cola tersebut memiliki harga yang berbeda padahal diproduksi dari pabrik yang sama, diantar dengan truk yang sama dan bahkan mereka memiliki rasa yang sama?

Ya, Lingkungan kita mencerminkan harga kita.

Lingkungan berbicara tentang RELATIONSHIP.

Apabila kita berada dilingkungan yang bisa mengeluarkan terbaik dari diri kita, maka kita akan menjadi cemerlang. Tapi bila kita berada dilingkungan yang meng-kerdil-kan diri kita, maka kita akan menjadi kerdil.

(Orang yang sama, bakat yang sama, kemampuan yang sama) + lingkungan yang berbeda = NILAI YANG BERBEDA.

Sahabat, tak salah jika dalam salah satu syairnya Opick, menyatakan salah satu Obat Hati adalah berkumpul dengan orang yang sholeh. Ya, berkumpul dengan lingkungan orang-orang terbaik. Lingkungan yang sehat jasmani dan rohaninya. Janganlah kita berkumpul dengan lingkungan yang buruk, kecuali kita mencoba untuk memperbaikinya.

Semoga grup CCM ini bisa menjadi salah satu lingkungan untuk orang-orang yang baik, yang Insya Allah bisa terus memberikan nilai-nilai positif, agar diri kita menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.

Salam Motivasi...! ^_^



Di Ambulance

http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/note.php?note_id=10150156694270405

“Mohon beri jalan!”

“Mobil xenia hitam, mohon beri jalan! ... MOHON BERI JALAN!”

Mobil Ambulance dengan bunyi sirine yang keras melaju cepat. Seorang sopir yang handal ditemani seorang rekannya dari BAZIS Kab. Semarang, berteriak-teriak dengan pengeras suara, membantu mengurangi hambatan laju mobil mobil. Mobil-mobilpun dengan sadar membelokan kekiri tuk memberikan jalan mobil Ambulance.

Saat itu aku berada di sana. Ditemani seorang saudara, memegang erat lelaki yang berbaring berselimut jarik batik. Ya, dialah bapak saya, yang baru saja meninggal di Rumah Sakit. Berbagai perasaan berkecamuk saat itu, antara percaya dan tidak percaya, bahwa bapakku telah meninggal dunia.

“Mas, tolong dipegangi jenazahnya! Karena mobil akan ngebut!” pesan sang sopir.

Pesan itu tidak begitu saya pedulikan. Karena dalam pikiranku melayang-layang mengingat kejadian-kejadian yang telah lalu. Flash back mulai saat bapak persiapan operasi, kebelakang terus, ketika bapak banyak berpesan nasehat kepada diriku, ketika bincang-bincang, hingga teringat, ketika beliau mendidikku sejak kecil. Di otak ini bagaikan di setel VCD rekaman masa lalu. Aku melihatnya dengan detail.

Ah, aku teringat, ketika masa kecil makanku sering bersisa. Bapakku marah, beliau menyuruhku menghabiskan hingga butir nasi terakhir. Saat itu aku benci, tapi akhirnya aku paham, itulah makna syukur. Ketika ingat jerih payah petani, ingat saudara-saudara yang kelaparan, ada perasaan bersalah jika makanku bersisa.

Aku teringat, ketika badanku cidera, dan pada waktu itu aku harus ujian catur wulan SD saat itu. Dengan bersegera beliau membawaku ke Puskesmas. Ah, ternyata antrian panjang. Tanpa pikir panjang beliau dengan berani berbicara didepan antrian.

“Maaf, bapak-bapak, ibu-ibu, hubungi anak saya mau testing (ujian), mohon kerelaan bapak ibu sekalian, agar anak saya diperkenankan dapat urutan pertama diperiksa. Saya memohon kepada panjenengan sekalian.”.

Orang-orang menatapku dan Bapakku dengan serius. Alhamdulillah, mereka semua menerimanya. Dan saat itu pula aku mendapatkan pelajaran keberanian, ketulusan, dan berfikir cerdas mengambil solusi.

"Din... din...din..." Suara klakson mobil sentak membuyarkan lamunanku.

Ah... perlahan-lahan aku mulai sadar, Allah telah memanggil beliau. Ya, beliau milik-Nya, dan akan kembali kepada-Nya. Kenapa aku tidak merelakannya? Bapakku akan bertemu Sang Penciptanya. Aku harus ikhlas.

Tak terasa mobil telah tiba dirumah. Orang-orang sudah berkumpul didepan rumah dengan wajah menunggu cemas. Tak sedikit dari mereka yang terisak isak menangis melihat kami.

...

Pagi hari semakin banyak orang yang datang bertakziah, mensholati dan mendoakan. Ada yang spesial saat itu. Suatu hal yang sangat membanggakan bagi saya saat itu. Prof. Dr. Din Syamsuddin Ketua Umum Muhammadiyah, datang untuk mensholati. Sosok yang dikagumi bapakku. Hal yang tak kuduga.

Pak Din Syamsudin baru beberapa hari mengenal bapak saya melalui telepon. Sama sekali belum pernah berkenalan langsung. Bapak saya mengundang beliau untuk mengisi pengajian Tabligh Akbar pada hari itu. Ternyata Allah berkehendak lain. Bapakku ternyata mengundang beliau bukan hanya untuk mengisi Tabligh Akbar, tapi juga untuk mensholatinya. Subhanallah.

Sesaat kumencoba keluar dari rumah untuk menemui saudara dan sahabat-sahabat bapak. Tak kuduga, begitu banyak orang-orang yang bertakziah. Tratatag enam plong dengan ratusan kursi penuh semua, bahkan ada yang berdiri menunggu jenazah diangkat. Bergantian para rombongan mensholati jenazah.

Saat itu Aku semakin mantab, dan semakin ikhlas. Bahwa beliau memiliki banyak saudara dan sahabat yang mencintai beliau. Kekuatan silaturahmi yang sering beliau dengung-dengungkan kepadaku. Ketulusan membantu, dan perhatian kepada saudara dan sahabat. Yah, semua buah dari amal beliau itu. Hingga sampai sekarang aku sering terharu, karena segala urusan baik urusan Rumah Sakit, penguburan, hingga urusan pensiun, semuanya sudah diselesaikan oleh tetangga, saudara, dan sahabat beliau. Dengan bangga mereka bercerita kebaikan jasa bapak. Ah, tak terasa air mataku meleleh terharu. Suatu hal yang tak kuduga sebelumnya...

Ya Robb. Ampunkanlah dia... Sayangilah dia..., terimalah segala amalan dia... dan letakkanlah dia di tempat terbaik-Mu ya Robb...

~~~

Terimakasih sahabat, telah membaca tulisan ini, semoga bermanfaat...

Dan terimakasih kepada seluruh sahabat, yang telah mendoakan kami. Doamu sangatlah berarti. Jazakumullah...



### Filosofi Burung Angsa

[http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app\\_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/certa-filosofi-burung-angsa-pesan-baru/10150169524690405](http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/certa-filosofi-burung-angsa-pesan-baru/10150169524690405)

Sebuah renungan bagi kita semua

Kalau kita tinggal di negara empat musim, maka pada musim gugur akan terlihat rombongan burung angsa terbang ke arah selatan untuk menghindari musim dingin. Burung-burung angsa tersebut terbang dengan formasi berbentuk huruf "V". Kita akan melihat beberapa fakta ilmiah tentang mengapa rombongan burung angsa tersebut terbang dengan formasi "V".

Fakta:

Saat setiap burung mengepakkan sayapnya, hal itu memberikan "daya dukung" bagi burung yang terbang tepat di belakangnya. Ini terjadi karena burung yang terbang di belakang tidak perlu bersusah payah untuk menembus "dinding udara" di depannya. Dengan terbang dalam formasi "V", seluruh kawanan dapat menempuh jarak terbang 71% lebih jauh daripada kalau setiap burung terbang sendirian.

Pelajaran:

Orang-orang yang bergerak dalam arah dan tujuan yang sama serta saling membagi dalam komunitas mereka dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih cepat dan lebih mudah. Ini terjadi karena mereka menjalaninya dengan saling mendorong dan mendukung satu dengan yang lain.

Fakta:

Kalau seekor burung angsa terbang keluar dari formasi rombongan, ia akan merasa berat dan sulit untuk terbang sendirian. Dengan cepat ia akan kembali ke dalam formasi untuk mengambil keuntungan dari daya dukung yang diberikan burung di depannya.

Pelajaran:

Kalau kita memiliki cukup logika umum seperti seekor burung angsa, kita akan tinggal dalam formasi dengan mereka yang berjalan di depan. Kita akan mau menerima bantuan dan memberikan bantuan kepada yang lainnya. Lebih sulit untuk melakukan sesuatu seorang diri daripada melakukannya bersama-sama.

Fakta:

Ketika burung angsa pemimpin yang terbang di depan menjadi lelah, ia terbang memutar ke belakang formasi, dan burung angsa lain akan terbang menggantikan posisinya.

Pelajaran:

Adalah masuk akal untuk melakukan tugas-tugas yang sulit dan penuh tuntutan secara bergantian dan memimpin secara bersama. Seperti halnya burung angsa, manusia saling bergantung satu dengan lainnya dalam hal kemampuan, kapasitas dan memiliki keunikan dalam karunia, talenta atau sumber daya lainnya.

Fakta:

Burung-burung angsa yang terbang dalam formasi ini mengeluarkan suara riuh rendah dari belakang untuk memberikan semangat kepada burung angsa yang terbang di depan sehingga kecepatan terbang dapat dijaga.

Pelajaran:

Kita harus memastikan bahwa suara kita akan memberikan kekuatan. Dalam kelompok yang saling menguatkan, hasil yang dicapai menjadi lebih besar. Kekuatan yang mendukung (berdiri dalam satu hati atau nilai-nilai utama dan saling menguatkan) adalah kualitas suara yang kita cari. Kita harus memastikan bahwa suara kita akan menguatkan dan bukan melemahkan.

Fakta:

Ketika seekor burung angsa menjadi sakit, terluka, atau ditembak jatuh, dua burung angsa yang lain akan ikut keluar dari formasi bersama burung angsa tersebut dan mengikutinya terbang turun untuk membantu dan melindungi. Mereka akan tinggal dengan burung angsa yang jatuh itu sampai ia mati atau dapat terbang lagi. Setelah itu mereka akan terbang dengan kekuatan mereka sendiri atau dengan membentuk formasi lain untuk mengejar rombongan mereka.

Pelajaran:

Kalau kita punya perasaan, setidaknya seperti seekor burung angsa, kita akan tinggal bersama sahabat dan sesama kita dalam saat-saat sulit mereka, sama seperti ketika segalanya baik.

Jadi apa keuntungan yang kita dapat dari perdebatan takberujung karena perbedaan? Bukankah lebih baik kita bahu membahu saling mengisi kekurangan kita? Mencari solusi terbaik bersama-sama disaat kita berbeda pandangan? Ingatlah kawan, bangsa ini bukan hanya milik kita tapi milik penerus & keturunan kita juga. Akankah kita mewariskan bangsa ini pada penerus kita bangsa yang carut marut tanpa arti? Jawabannya ada pada sahabat sekalian.

"Burung angsa pun bisa melakukannya, bagaimana dengan kita, sahabat?"

Semoga filosofi ini bermanfaat buat kita semua.

Terimakasih telah membaca,... Salam Motivasi.

~~~

Sahabat sekalian, Ada titipan info dari Bu Anna Bachrun, siapa tau anda tertarik,

Tawaran Beasiswa S2 S3 ke Jepang - Enjoy ... Share

Yesterday at 5:58pm

Untuk kawan2 semuanya...ganbatte kudasai...

Dari website Kedubes Jepang di Indonesia, KonJen Jepang di Jakarta...

Informasi Beasiswa Monbukagakusho Program Research Student Keberangkatan 2010 untuk Umum. Pendaftaran untuk keberangkatan tahun 2011 telah dibuka pada 12 April 2010 dan akan ditutup pada tanggal 12 Mei 2010. Selengkapnya silahkan klik http://www.id.emb-japan.go.jp/sch_rs.html



Gaung Kehidupan

http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/cerita-gaung-kehidupan/10150166271315405

Suatu ketika ada sepasang anak dan ayah menjelajahi sebuah gua.

Tiba-tiba sang anak terjatuh dan menjerit keras, "arggghhhhhhhhh".

Anak tersebut terkejut, dan sesaat mendengar suara yang berulang suatu tempat di gua itu.: "arggghhhhhhhhh"

Penasaran, anak itu berteriak, "Siapa kamu?"

Ia mendapat balasan sama, "Siapa Kamu"

Dan kemudian ia berteriak lagi, "Aku mengagumimu"

sedetik kemudian terdengar jelas balasan yang sama.

Marah karena mendengar respon itu, sang anak berteriak, "PENGE CUT"

Dia menerima jawaban : "PENGE CUT"

sejurus kemudian, sang anak melihat ke arah ayahnya dan bertanya, "Apa yang terjadi, ayah?"

Sang Ayah tersenyum dan berkata, "Nak, perhatikan !"

Sang ayah berteriak, "KAMU ADALAH PEMENANG".

Dan suara jawaban terdengar sama persis seperti apa yang diteriakkan sebelumnya.

Kemudian sang ayah menjelaskan kepada anaknya bahwa semua orang menyebutnya 'GAUNG'tapi itulah sebenarnya kehidupan.

"Ia mengembalikan apapun yang kamu katakan dan lakukan".

"Hidup ini sebenarnya adalah pantulan dari apa yang kita perbuat sebelumnya, Nak".

Sahabat CCM yang berbahagia,

Kita tidak akan lepas dari apa yang kita lakukan sebelumnya. Semua perbuatan dan perkataan kita bisa jadi akan menentukan apa yang kita dapatkan kelak.

Layaknya Gaung di goa, kita pun tidak pernah lepas dari pantulan-pantulan kehidupan yang mengiringi langkah hidup kita kedepan.

Jika kita berbuat baik, maka bisa jadi kita akan menuai kebaikan kelak.

Namun kebalikannya, jika apa yang kita katakan dan perbuat tidak sesuai maka kelak kita mendapat balasan.

Sama jika kita menginginkan banyak cinta mendampingi hidup kita, maka ciptakan lebih banyak cinta dalam hati kita.

Jika kita inginkan keberhasilan dalam hidup, maka ciptakan suasana-suasana yang membuat kita tetap semangat dalam berusaha, teguh dalam do'a.

Namun, jika kita telah terbiasa berperilaku tidak sesuai, maka kemungkinan hal-hal yang baik takkan kita capai.

Tuhan Maha Adil, sehingga Ia melihat apa yang kita lakukan.

Itu semua akan kembali kepada apa yang kita lakukan kemarin, sekarang atau kelak.

Sahabatku, tetap semangat,,^_^

SALAM MOTIVASI,,!!!



Harta Kita Yang Sebenarnya

http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150123433095405

Sahabat...

Kita sering salah menyikapi HARTA KITA YANG SEBENARNYA milik kita, banyak orang menumpuk hartanya di bank, investasi saham, membeli tanah, rumah, mobil dan lain sebagainya. Apakah benar itu milik kita yang sebenarnya???

Untuk menjawabnya marilah kita belajar dengan kisah Ibu Ella yang sangat sederhana ini:

Ibu Ela adalah wanita yang pekerjaannya mengumpulkan sampah plastik dari kemasan. Cuma untuk memperolehnya, dia harus memungutnya di sungai. wanita paruh baya, kurus, rambutnya diikat ke belakang, banyak warna putihnya itu berumur 54 tahun, inilah petikan wawancara tim Uang Kaget RCTI dengan Bu Ela

“Assalamu’alaikum...”

“Wa’alaikum salam. Ada apa ya Pak?” tanya Ibu Ela..

“Saya dari tabloid An Nuur, mendapat cerita dari seseorang untuk menemui Ibu. Kami mau wawancara sebentar, boleh Bu...?” saya menjelaskan, dan menggunakan ‘Tabloid An Nuur’ sebagai ‘penyamaran’.

“Oh.. boleh, silahkan masuk.”

Ibu Ela, masuk lewat pintu belakang. Saya menunggu di depan. Tak beberapa lama, lampu listrik di ruang tengahnya nyala, dan pintu depan pun dibuka.

“Silahkan masuk...”

Saya masuk ke dalam ‘ruang tamu’ yang diisi oleh dua kursi kayu yang sudah reot. Tempat dudukannya busa yang sudah bolong di bagian pinggir. Rupanya Ibu Ela hanya menyalakan lampu listrik jika ada tamu saja. Kalau rumahnya ditinggalkan, listrik biasa dimatikan. Berhemat katanya.

“Sebentar ya Pak, saya ambil air minum dulu” kata Ibu Ela.

Yang dimaksud Ibu Ela dengan ambil air minum adalah menyalakan tungku dengan kayu bakar dan di atasnya ada sebuah panci yang diisi air. Ibu Ela harus memasak air dulu untuk menyediakan air minum bagi tamunya.

“Iya Bu.. ngga usah repot-repot.” Kata saya ngga enak.

Kami pun mulai ngobrol, atau ‘wawancara’.

Ibu Ela ini usianya 54 tahun, pekerjaan utamanya mengumpulkan plastik dan menjualnya seharga Rp 7.000 per kilo. Ketika saya Tanya aktivitasnya selain mencari plastik,

“Mengaji...” katanya

“Hari apa aja Bu...?” Tanya saya

“Hari senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu...” jawabnya. Hari Jum’at dan Minggu adalah hari untuk menemani Ibunya yang dirawat di rumahnya.

Oh.. jadi mengaji rupanya yang jadi aktivitas paling banyak. Ternyata dalam pengajian itu, biasanya ibu-ibu pengajian yang pasti mendapat minuman kemasan, secara sukarela dan otomatis akan mengumpulkan gelas kemasan air mineral dalam plastik dan menjadi oleh-oleh untuk Ibu Ela.

Hmm, sambil menyelam minum air rupanya. Sambil mengaji dapat plastik.

Saya tanya lagi,

“Paling jauh pengajiannya dimana Bu?”

“Di dekat terminal Bubulak, ada mesjid taklim tiap Sabtu. Saya selalu hadir; ustadznya bagus sih...” kata Ibu Ela.

“Kesana naik mobil dong..?” tanya saya.

“Saya jalan kaki” kata Ibu Ela

“Kok jalan kaki...?” tanya saya penasaran.

Penghasilan Ibu Ela sekitar Rp 7.000 sehari. Saya mau tahu alokasi uang itu untuk kehidupan sehari-harinya. Bingung juga bagaimana bisa hidup dengan uang Rp 7.000 sehari.

“Iya.. mas, saya jalan kaki dari sini. Ada jalan pintas, walaupun harus lewat sawah dan jalan kecil. Kalau saya jalan kaki, khan saya punya sisa uang Rp 2.000 yang harusnya buat ongkos, nah itu saya sisihkan untuk sedekah ke ustadz...” Ibu Ela menjelaskan.

“Maksudnya, uang Rp 2.000 itu Ibu kasih ke pak Ustadz?” Saya melongo. Khan Ibu ngga punya uang, gumam saya dalam hati.

“Iya, yang Rp 2.000 saya kasih ke Pak Ustadz... buat sedekah.” Kata Ibu Ela, datar.

“Kenapa Bu, kok dikasihin?” saya masih bengong.

“Soalnya, kalau saya sedekahkan, uang Rp 2.000 itu udah pasti milik saya di akherat, dicatet sama Allah.... Kalau uang sisa yang saya miliki bisa aja rezeki orang lain, mungkin rezeki tukang beras, tukang gula, tukang minyak tanah....” Ibu Ela menjelaskan, kedengarannya jadi seperti pakar pengelolaan keuangan keluarga yang hebat.

Dzig! Saya seperti ditonjok Cris John. Telak!

Ada rambut yang serempak berdiri di tengkuk dan tangan saya. Saya Merinding!

Ibu Ela tidak tahu kalau dia berhadapan dengan saya, seorang sarjana ekonomi yang seumur-umur belum pernah menemukan teori pengelolaan keuangan seperti itu.

Jadi, Ibu Ela menyisihkan uangnya, Rp 2.000 dari Rp 7.000 sehari untuk disedekahkan kepada sebuah majlis karena berpikiran bahwa itulah yang akan menjadi haknya di akherat kelak?

‘Wawancara’ yang sebenarnya jadi-jadian itu pun segera berakhir. Saya pamit dan menyampaikan bahwa kalau sudah dimuat, saya akan menemui Ibu Ela kembali, mungkin minggu depan.

Saya sebenarnya on mission, mencari orang-orang seperti Ibu Ela yang cerita hidupnya bisa membuat ‘merinding’..Saya sudah menemukan kekuatan dibalik kesederhanaan. Keteguhan yang menghasilkan kesabaran. Ibu Ela terpilih untuk mendapatkan sesuatu yang istimewa dan tak terduga.

Minggu depannya, saya datang kembali ke Ibu Ela, kali ini bersama dengan tim kru televisi dan seorang presenter kondang yang mengenakan tuxedo, topi tinggi, wajahnya dihiasai janggut palsu, mengenakan kaca mata hitam dan selalu membawa tongkat. Namanya Mr. EM (Easy Money)

Kru yang bersama saya adalah kru Uang Kaget, program di RCTI yang telah memilih Ibu Ela sebagai ‘bintang’ di salah satu episode yang menurut saya salah satu yang terbaik. Saya mengetahuinya, karena dibalik kacamata hitamnya, Mr. EM seringkali tidak kuasa menahan air mata yang membuat matanya berkaca-kaca. Tidak terlihat di televisi, tapi saya merasakannya.

Ibu Ela mendapatkan ganti dari Rp 2.000 yang disedekahkannya dengan Rp 10 juta dari uang kaget. Entah berapa yang Allah akan ganti di akherat kelak.

Ibu Ela membeli beras, kulkas, makanan, dll untuk melengkapi rumahnya. Entah apa yang dibelikan Allah untuk rumah indahnnya di akherat kelak...

Sahabat...

Hidup ini fana...sementara...

Kita diberi waktu di dunia ini untuk menyiapkan KEHIDUPAN YANG SEBENARNYA di akhirat.

Barang siapa yang mengumpulkan hartanya hanya untuk KEDUNIAAN maka itu semua PASTI akan DITINGGALKAN...
Tetapi barang siapa mengumpulkan hartanya untuk NEGERI AKHIRAT, maka kita PASTI akan MENDATANGINYA....
Sudahkah kita menyiapkan HARTA KITA YANG SEBENARNYA di akherat?

(Kiriman : Ogy Adna)

Trimakasih telah membaca Sahabat...!

SALAM MOTIVASI...!



Hinaan Membawa Berkah

http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/note.php?note_id=10150157781420405

Suatu hari, anak muda ini mengantar penuh muatan berisi puluhan buku ke kantor berlantai 7 di suatu perguruan tinggi ; ketika dia memanggul buku-buku tersebut menunggu di lift, seorang satpam yang berusia 50-an menghampirinya dan berkata : "Lift ini untuk profesor dan dosen, lainnya tidak diperkenankan memakai lift ini, kau harus lewat tangga!"

Anak muda memberikan penjelasan pada satpam itu :

"Saya hanya ingin mengantar buku semobil ini ke kantor lantai 7, ini kan buku pesanan kampus ini !"

Namun, dengan beringas satpam itu berkata :

"Saya bilang tidak boleh ya tidak boleh, kau bukan profesor atau pun dosen, tidak boleh menggunakan lift ini!"

Kedua orang itu berdebat cukup lama di depan pintu lift, tapi, satpam tetap bersikeras tidak mau mengalah. Dalam benak anak muda itu berpikir, jika hendak mengangkut habis buku semobil penuh ini, paling tidak harus bolak-balik 20 kali lebih ke lantai 7, ini akan sangat melelahkan!

Kemudian, anak muda itu tidak dapat menahan lagi satpam yang menyusahkan ini, lantas begitu pikirannya terlintas, ia memindahkan tumpukan buku-buku itu ke sudut aula, kemudian pergi begitu saja.

Setelah itu, anak muda menjelaskan peristiwa yang dialaminya kepada bos, dan bos bisa memakluminya, sekaligus juga mengajukan surat pengunduran diri pada bosnya, dan segera setelah itu ia pergi ke toko buku membeli bahan pelajaran sekolah SMU dan buku referensi, sambil meneteskan air mata ia bersumpah, saya harus bekerja keras, harus bisa lulus masuk ke perguruan tinggi, saya tidak akan membiarkan dilecehkan orang lagi.

Selama 6 bulan menjelang ujian, anak muda ini belajar selama 14 jam setiap hari, sebab ia sadar, waktunya sudah tidak banyak, ia tidak bisa lagi mundur, saat ia bermalas-malasan, dalam benaknya selalu terbayang akan hinaan security yang tidak mengizinkannya memakai lift, membayangkan diskriminasi ini, ia segera memacu semangatnya, dan melipatkan gandakan kerja kerasnya.

Belakangan, anak muda ini akhirnya berhasil lulus masuk ke salah satu lembaga ilmu kedokteran. Dan kini, selama 20 tahun lebih telah berlalu, sang anak muda akhirnya berhasil menjadi seorang dokter klinik.

Sang dokter merenung sejenak, ketika itu, jika bukan karena security yang sengaja mempersulitnya, bagaimana mungkin ia menyeka air matanya dari hinaan itu, dan berdiri dengan berani ?

Dia telah berhutang budi pada security yang menghinanya !

(Author Unknown)

~~~

Sahabat, tak terasa, grup yang kami bentuk hampir setahun yang lalu mendapat tanggapan positif dari sebagian facebooker. Saat ini anggota CCM sudah lebih dari 15 ribu anggota. dan semakin bertambah di tiap harinya. Ada perasaan bangga, tapi ada juga perasaan takut bagi diri kami. Ya, karena kami yang menulis dan mengirim cerita. Ada perasaan takut salah ketika menyampaikan cerita, dan akan sangat merasa berdosa jika 15 ribu anggota merasa kecewa dan kurang

nyaman. Dan tentunya sebaliknya, ada harapan amal jariyah yang besar dari Tuhan, dengan tulisan sederhana ini. Jika 15 ribu anggota mendapatkan hal yang positif.

Jadi, kepada sahabat, mohon saran dan kritik dari anda semua. Dan mohon maaf jika kami ada kesalahan dalam berbagai tulisan yang kami kirim kepada anda.

Salam Hangat, dan Salam Motivasi...!



Ikan Kelaparan

[http://www.facebook.com/leoimyan?v=app\\_2347471856#!/note.php?note\\_id=10150186118225405](http://www.facebook.com/leoimyan?v=app_2347471856#!/note.php?note_id=10150186118225405)

Sahabat, Beberapa tahun yang lalu sebuah penelitian ilmiah yang penting dilakukan melalui sebuah film documenter. Di situ ditampilkan Dr. Eden Ryl seorang psikolog spesialis perilaku. Di dalam eksperimennya, seekor ikan great northern (sejenis salmon yang bias tumbuh 1,4 meter dengan berat 21 kg) dimasukkan ke dalam akuarium besar. Dia diberi makan berupa ikan-ikan minnow, sejenis ikan sungai yang berukuran kecil 6-10 cm. Selama beberapa hari, kamera digunakan untuk merekam aktivitas kedua jenis ikan ini.

Beberapa waktu kemudian, para peneliti mengubah kondisi akuarium dengan meletakkan penyekat kaca antar ikan besar dengan ikan kecil. Setiap kali ikan besar berupaya memangsa ikan kecil, setiap kali pula ia membentur kaca. Kegagalan demi kegagalan ia alami dalam memperoleh mangsanya dan merasakan sakit di seluruh tubuh akibat benturan-benturan pada kaca.

Mungkin dalam hatinya ikan itu berkata...

"Waduh... stresss guwe, dari tadi mulut ini terbentur benda keras terus..."

"Heran, perasaan tidak ada benda didepan guwe.... Wah, mending guwe nyerah ajalah... bisa-bisa mulut guwe, jadi monyong kayak ikan tukul arwana nih, kalo nyoba terus...." (^\_^)

"Nyerah bro... guwe nyerah..." kata ikan dalam hati

Nah, akhirnya Ikan besar itupun menghentikan usahanya. Setelah diperkirakan ikan besar sangat kelaparan, peneliti ini mengangkat sekat kaca pembatas tersebut. Ikan-ikan kecilpun dapat berenang bebas demikian pula ikan besar kelaparan tadi.

Apa yang Terjadi ?

Ternyata ikan besar itu tidak berusaha memburu ikan-ikan kecil, sebaliknya ia berenang-renang dikelilingi buruannya. Sebetulnya ia sangat kelaparan, tetapi ia sudah putus asa. Karena gagal mendapatkan mangsanya dan luka di tubuhnya, akhirnya ikan besar ini mati dalam keadaan kelaparan dalam akuarium yang justru dipenuhi dengan makanannya sendiri ! Makanan itupun gagal didapatkannya. Ikan itu sudah YAKIN bahwa makanan itu sudah tidak bisa diraih !

Mungkin ikan-ikan kecil itu bicara dalam hati...

"Dasar Bodoh... badan besar, kok mental kecil dan mudah nyerah... kaciaaaaaan deh loe...!" kata ikan kecil sambil meliuk-liukan jari siripnya... he he...

(Mengutip tulisan Hareem Musasi, maaf sedikit modifikasi dan variasi versi saya ^\_^)

~~~

Sahabat, banyak orang yang gagal ketika berada di dalam potensi kesuksesannya. Mereka terus memikirkan jerih payah dan penderitaan yang dilakukan dan terus terpaku pada kegagalan masa lalu. Rasa malu dan sakit akibat kegagalan-kegagalan untuk mencapai sasaran, kecewa karena penolakan-penolakan dan hal lainnya yang mematahkan semangat juangnya. Lama kelamaan terbentuk opini dalam diri mereka bahwa keberhasilan dan kehidupan yang bermakna TIDAK AKAN PERNAH BISA MEREKA RAIH. Putus asa dan daya juang ketika Kesuksesan berada di depan mata.

Lalu, bagaimana dengan anda Sahabat?

Terima kasih sahabat, dan Salam Motivasi...!!!



Kekuatan Belas Kasih

http://www.facebook.com/note.php?note_id=364245145404

Di India utara ada sebuah desa yang memiliki kondisi alam kurang bersahabat, membuat desa hidup dalam kemiskinan. Untuk mencari makanan sehari-hari penuh dengan perjuangan. Semua orang ingin mengubah keadaan tapi tidak ada yang tahu bagaimana melakukannya.

Tidak jauh dari desa tersebut ada sebuah jalan antar kota. Karena kondisi jalan jelek, banyak mobil dan truck yang jatuh disana. Suatu hari sebuah truk penuh dengan makanan kaleng terguling ke pinggir jalan dan kaleng-kaleng berserakan di mana-mana. Karena sopir terluka, dia menumpang kendaraan menuju ke rumah sakit dan meninggalkan makanan kaleng berserakan di tanah. Ketika penduduk desa menemukan makanan kaleng "gratis", mereka membawanya pulang. Selama beberapa hari setelah kecelakaan itu, setiap keluarga memiliki makanan kaleng di meja makan malam mereka. "keberuntungan" Ini mengilhami para penduduk desa. Sebagai pepatah lama mengatakan : "Bertahan dengan apa saja yang ada di dekat, baik itu gunung atau danau." Sekarang penduduk desa berpikir bahwa mereka bisa hidup dari jalan raya tersebut. Mereka mulai sering pergi ke jalan raya, berharap menemukan truk rusak dan penuh makanan.

Tapi kecelakaan tidak terjadi sesering yang mereka inginkan. Hanya melihat truk makanan datang dan pergi, Penduduk desa kecewa tidak mendapatkan apa-apa. Suatu hari, seseorang datang dengan ide yang cerdas. Mereka pergi ke jalan dengan sekop dan cangkul, dan menggali banyak lubang di malam hari. Tak lama kemudian, lebih dan lebih banyak mobil dan truk pecah ban di sana. Karena jalan yang buruk, truk-truk melaju sangat lambat menghindari terjadinya kecelakaan. Penduduk desa kemudian dengan mudah mengikuti dan mencuri beberapa barang di truk.

Lambat laun, keadaan semakin memburuk. Awalnya, mereka mencuri makanan hanya untuk konsumsi mereka sendiri. sekarang mereka mulai mengambil barang-barang lain dan menjualnya di pasar. Akhirnya, pencurian berubah menjadi murni perampokan. Jalan dekat desa menjadi bagian paling berbahaya di sepanjang jalan raya tersebut. Setiap bulan, polisi menerima beberapa laporan tentang perampokan. Suatu hari, polisi menangkap dua penduduk desa saat mereka merampok sebuah truk dan memenjarakan mereka.

Penahanan itu tidak membuat penduduk desa lainnya jera. Mereka menjadi lebih licik dalam melakukan kejahatan ini. Mereka mengorganisasi diri mereka dan menugaskan orang-orang untuk mengawasi polisi. Setelah perampokan, mereka menyembunyikan barang atau mengubah kemasan sehingga polisi tidak bisa menemukan bukti. Pemerintah lokal mencoba berbagai cara menghentikan tindak kejahatan ini. Karena penduduk sudah terbiasa dengan cara hidup seperti ini, perampokan tidak menunjukkan tanda-tanda akan berhenti.

Selama satu musim dingin, karena reputasi desa, banyak pengemudi truk menghindari jalan desa dengan memilih jalan memutar. Hasilnya, penduduk desa tidak mendapat apa-apa selama beberapa hari berturut-turut. Suatu hari, sebuah truk penuh dengan pati fosfat lewat. Pati fosfat adalah digunakan untuk industri dan beracun. Para penduduk desa kebanyakan tidak berpendidikan, dan menurut mereka, pati adalah makanan yang bisa dimasak dengan berbagai cara. Jadi, mereka menghadang truk, dan sebageian meloncat ke atas truk dan mengambil lebih dari 20 kantong.

Pengemudi yang masih muda ini menghentikan truk dan mengejar para perampok. Penduduk desa lainnya mengambil kesempatan ini, mereka membongkar semua kantong-kantong pati yang tersisa. Ketika pengemudi pergi ke desa, ia memohon kepada penduduk desa untuk mengembalikan pati tersebut. Saat ini, semua penduduk desa sudah menyembunyikannya dan tak seorang pun mengaku sebagai pencuri. Permohonan pengemudi ini tidak mendapat perhatian. Akhirnya, ia mengatakan kepada penduduk desa bahwa pati tersebut tidak dapat dimakan dan ini hanya dipakai untuk industri. Orang bisa meninggal jika mereka memakannya, jadi bagi penduduk desa ini adalah tidak bermanfaat. Pengemudi mengatakan kepada mereka kebenaran, tetapi penduduk tidak percaya kepadanya. Bagaimanapun, pati itu kelihatan dan rasanya persis sama seperti pati biasa yang bisa dimakan.

Pengemudi menjadi sangat takut ketika penduduk desa tidak percaya kepadanya. Dia ingin melaporkan kejadian tersebut kepada polisi, tetapi ia juga khawatir seseorang akan memakan pati dan mati. Walaupun ia tidak akan bertanggung jawab atas kematian siapa pun, dia tidak mau seseorang meninggal karena suatu kesalahan bodoh. Dia pergi dari pintu ke pintu untuk memberitahu orang-orang kebenaran, bahkan ia berlutut dan berkata: "Saya tidak peduli tentang pati itu bahkan jika Anda tidak mengembalikannya, hal yang terburuk bukan pada kerugian ekonomi saya. tapi saya memohon kepada Anda untuk tidak memakannya, karena jika tidak, anda akan meninggal. "

Melihat desakan pengemudi itu, beberapa penduduk desa mulai ragu akan diri mereka sendiri. Seseorang memberi makan ayam dengan pati tersebut dan ayam mati dalam beberapa menit. Pengemudi itu mengatakan kebenaran! Penduduk desa

terkejut, dan hati mereka sangat tersentuh. Mereka telah mencuri barang-barang pengemudi ini dan seharusnya pengemudi itu membenci mereka. Bahkan jika mereka mati karenapati beracun, mereka merasa pantas mendapatkannya. Namun pengemudi ingin menyelamatkan nyawa mereka yang sangat buruk, dia bahkan memohon dengan berlutut kepada mereka. Ini semacam rasa cinta dan belas kasih, serta kerendahan hati membuat penduduk desa merasa malu.

Penduduk desa mengembalikan semua pati ke truk. Sejak hari itu, orang-orang di desa tidak pernah merampok truk lagi. Ketika seseorang tergoda untuk mencuri, yang lain akan berkata: "Pikirkan tentang orang baik. Kitamerampok dia, tetapi ia menyelamatkan hidup kita. Apakah kita masih ingin melakukan hal buruk ini? Apakah kita benar-benar jahat? "

Sekarang jalan dekat desa ini menjadi aman kembali. Setelah semua upaya-upaya penegakan hukum dan persuasi pemerintah gagal, pengemudi muda dengan belas kasih mengubah segalanya.

Kebiasaan orang-orang dapat diubah jika kita tahu bagaimana mendekati mereka. Belas kasih dapat bangkit dalam diri orang jika itu dilakukan dengan tepat. Ada belas kasih dalam hati setiap orang, tetapi satu-satunya cara untuk beresonansi dengan hal tersebut adalah melalui belas kasih. Jika kita ingin orang lain menjadi baik, kita yang pertama menunjukkan rasa belas kasih kepada mereka. Tidak peduli seberapa jahatnya orang itu, belas kasihnya dapat dibangkitkan dan ia dapat membuang pikiran – pikiran jahatnya. Kami percaya setiap orang memiliki belas kasih dalam hatinya, dan jika kita semua mampu menunjukkan kepada orang lain, dunia akan menjadi tempat yang indah.

Sumber : ERA BARU



Kerang

http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150130595750405

Pada suatu hari seekor anak kerang di dasar laut mengadu dan mengeluh pada ibunya sebab sebutir pasir tajam memasuki tubuhnya yang merah dan lembek.

"Anakku," kata sang ibu sambil bercucuran air mata,

"Tuhan tidak memberikan pada kita, bangsa kerang, sebuah tangan pun, sehingga Ibu tak bisa menolongmu." Si ibu terdiam, sejenak,

"Aku tahu bahwa itu sakit anakku. Tetapi terimalah itu sebagai takdir alam. Kuatkan hatimu. Jangan terlalu lincih lagi. Kerkahkan semangatmu melawan rasa ngilu dan nyeri yang menggigit. Balutlah pasir itu dengan getah perutmu. Hanya itu yang bisa kau perbuat", kata ibunya dengan sendu dan lembut.

Anak kerang pun melakukan nasihat bundanya. Ada hasilnya, tetapi rasa sakit terkadang masih terasa. Kadang di tengah kesakitannya, ia meragukan nasihat ibunya. Dengan air mata ia bertahan, bertahun-tahun lamanya. Tetapi tanpa disadarinya sebutir mutiara mulai terbentuk dalam dagingnya. Makin lama makin halus. Rasa sakit pun makin berkurang. Dan semakin lama mutiaranya semakin besar. Rasa sakit menjadi terasa lebih wajar.

Akhirnya sesudah sekian tahun, sebutir mutiara besar, utuh mengkilap, dan berharga mahal pun terbentuk dengan sempurna. Penderitaannya berubah menjadi mutiara; air matanya berubah menjadi sangat berharga. Dirinya kini, sebagai hasil derita bertahun-tahun, lebih berharga daripada sejuta kerang lain yang cuma disantap orang sebagai kerang rebus di pinggir jalan.

~~~

Sahabat, cerita di atas adalah sebuah paradigma yg menjelaskan bahwa penderitaan adalah lorong transendental untuk menjadikan "kerang biasa" menjadi "kerang luar biasa". Karena itu dapat dipertegas bahwa kekecewaan dan penderitaan dapat mengubah "orang biasa" menjadi "orang luar biasa".

Banyak orang yang mundur saat berada di lorong transendental tersebut, karena mereka tidak tahan dengan cobaan yang mereka alami. Ada dua pilihan sebenarnya yang bisa mereka masuki: menjadi `kerang biasa' yang disantap orang atau menjadi `kerang yang menghasilkan mutiara'. Sayangnya, lebih banyak orang yang mengambil pilihan pertama, sehingga tidak mengherankan bila jumlah orang yang sukses lebih sedikit dari orang yang `biasa-biasa saja'.

Mungkin saat ini kita sedang mengalami penolakan, kekecewaan, patah hati, atau terluka karena orang-orang di sekitar kita, cobalah utk tetap tersenyum dan tetap berjalan di lorong tersebut, dan sambil katakan di dalam hatimu... "Airmataku diperhitungkan Tuhan.. dan penderitaanku ini akan mengubah diriku menjadi mutiara." Semoga.....

Buat yg sedang bersedih, yang jelas sekali lagi "KESABARAN PASTI SELALU BERBUAH MANIS"

(kiriman dari sahabat Arif Rahman di edit seperlunya)



Kerikil – kerikil

[http://www.facebook.com/note.php?note\\_id=10150140987530405](http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150140987530405)

Kisah di sebuah pedalaman, hidup seorang pemuda yang pemurung. Seluruh hidupnya selalu dia hiasi dengan penyesalan.

Kenapa aku lakukan itu tadi... Kenapa harus begini...

pernyataan selalu terlontar dalam benak pemuda itu.... Entah berapa hari dia lewati dengan penuh kemurungan itu... Hingga suatu hari di saat dia duduk di depan rumahnya muncullah seorang nenek yang tua sedang meminggul sesuatu yang sangat berat di punggungnya.

Herannya nenek itu tidak terlihat letih atau pun pucat. Mukanya tampak berseri-seri dan penuh senyuman. Lalu nenek itu bertanya ke pemuda itu.

"Nak... Nenek mau tanya... Kalau lewat jalan ini tembusnya kemana ya?" Pemuda itu merasa heran dan menjawab "Oh Nenek mau kemana? Kalau lewat jalan ini nenek akan ke desa seberang. Ehm nek apa yang Nenek bawa itu?" pemuda itu pun penasaran dengan ap yang dibawa nenek itu.

"Oh terima kasih nak... Nenek mau ke suatu tempat yang bisa menaruh apa yang nenek bawa ini" nenek itu pun menjawab. "Memang apa yang nenek bawa ini?" pemuda itu mulai penasaran.

"Nenek membawa kerikil yang nenek pungut di sepanjang perjalanan nenek ini." Nenek itu menjawab sambil tersenyum

"Maksud nenek yang nenek bawa itu kerikil? Khan itu berat Nek? Kenapa nenek tidak merasa lelah membawa kerikil sebanyak itu?" Pemuda itu makin penasaran.

"Karna nenek mrasa yang nenek bawa ini bukanlah sebuah kerikil yang memberatkan nenek.. Kerikil ini adalah bagian dari perjalanan nenek menuju tempat dimana harus kerikil ditaruh. Kerikil itu indah Nak... dan nenek bahagia membawanya."

Perkataan nenek itu membuat pemuda itu terdiam sejenak... lalu pemuda itu bertanya "Ehm... Kalau boleh saya tahu tempat yang nenek sebut tadi untuk menaruh kerikil ini dimana nek?"

Dengan senyum yang berseri... nenek itu menjawab "Kenangan Nak :-)" Lalu nenek itu berjalan lagi dan menghilang di rerimbunan hutan.

(Author Unknown)

~~~

Sahabat, Kisah ini memberikan kita pengertian... bahwa setiap perjalanan hidup pasti akan ada kerikil-kerikil. Janganlah kerikil-kerikil itu dijadikan beban kita.... ambil dan taruh lah ke dalam kenangan... jangan pernah sesali apa yang telah kita lewati... karena waktu tak akan pernah kembali... Mulailah perbaiki diri... dan jadikan kerikil-kerikil tadi sebagai pelajaran hidup yang nantinya tidak terulang kembali....

Ah, saya jadi teringat film yang baru saya tonton kemarin, judulnya, Drift... apa gitu.. (maksudnya lupa ^_^). Sang tokoh bernama Han, memiliki prinsip hidup... "AMBILAH KEPUTUSAN, DAN JANGAN PERNAH BERFIKIR TUK MENYESALINYA...."

...

Trimakasih telah membaca....

Salam Motivasi selalu... Tuk Sahabat-sahabatku...!



Lihat Jam Dinding Itu

http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/cerita-lihat-jam-dinding-itu/10150167639690405

Sahabat,...

Ada salah satu pengalaman menarik, ketika saya menuntut ilmu di pondok pesantren. Sebuah kata-kata yang sangat menggugah diri hingga saat ini. Saya yang dahulu orangnya sangat minder, pemalu, Alhamdulillah terpicu untuk menjadi orang yang berani tampil dan berbicara didepan banyak orang.

Mungkin diantara sahabat sekalian ada yang minder untuk tampil didepan banyak orang seperti saya dahulu. Hmm... semoga cerita ini bisa mengurangi minder anda, dan memicu keberanian anda...

Sahabat, saat itu saya masih duduk di kelas satu, Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren Al Mukmin Solo, sebuah pendidikan setingkat dengan SLTP/SMP saat itu. Saya yakin anda kenal dengan pondok tersebut. Pondok tersebut populer dengan nama pondok Ngruki.

Ya, anda benar, sering media mengaitkan dengan terrorist saat itu, karena ada segelintir alumni dari ratusan ribu alumninya menjadi pelaku teroris. Ah, sebuah kesimpulan yang terburu-buru menurutku, hingga mereka menuduh pondok kami mengajarkan terorisme. Ah, terserah mereka saja... saya cuma berusaha membuktikan dengan diri saya sebagai salah satu alumni. Dengan sikap saya, bahwa pernyataan itu tidak benar. Bahkan berbalik 180 derajat!... Because, My Name is Jihad, anda I am not a terrorist...!!! (he he... masih terniang dan teringat film "My Name is Khan" yang saya tonton kemarin. Yang belum nonton... saya sarankan nonton. Nggak bakalan nyesel Insya Allah)

Loh kok malah ngelantur..., mohon maaf sahabat. Kembali ke topik pembicaraan awal. Saat itu kami semua para santri berkumpul di masjid seusai sholat berjamaah. Kami semua menunggu ketua IST (kalau di sekolah negeri bernama OSIS) akan berceramah. Sebuah ceramah yang sangat berkesan bagiku.

"Kalian sebagai santri harus berani tampil didepan umum!" pekiknya.

"Percaya tidak, bahwa orang yang berani berbicara didepan banyak orang, dia mampu menguasai lebih dari 80% orang yang dihadapannya. Percaya tidak?" tanyanya.

Saat itu kami terdiam sambil mendengarkan perkataannya yang berapi-api penuh semangat.

"Loh, kok malah diam?... Berarti kalian tidak percaya?" tanyanya lagi.

"Oke, kalo begitu... Coba sekarang kalian lihat jam dinding itu!" katanya sambil menunjuk sebuah jam dinding yang menempel tembok di belakang kami.

Penasaran kamipun melihat jam dinding itu. Apa maksudnya disuruh untuk melihat jam dinding biasa itu? Tanyaku dalam hati.

"Nah...! Terbukti kan? Lebih dari 80 % kalian semua melihat jam dinding itu. Hanya yang tidur yang tidak melihat jam itu. Betul?... Sekarang percaya kan?" kata dia puas, dengan senyum lebar, merasa berhasil mempengaruhi kami.

Ow ternyata maksudnya itu. Bibirku tersenyum takjub membenarkan kata-katanya.

Sejak saat itu saya memulai termotivasi untuk berani tampil dan berbicara didepan umum. Tentunya bukan sekedar berani, tapi juga harus didukung dengan pembelajaran teknik berbicara dan berpidato. Alhamdulillah, program Muhadoroh, sangat mendukung pembelajaranku. Sebuah program berlatih berpidato. Sepekan dua kali. Setiap hari senin dan kamis sore. Kami semua digilir untuk berpidato menggunakan bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.

Meja-meja kelas dijadikan satu, menjadi sebuah panggung. Para santri yang tidak mendapat giliran berpidato menjadi penonton. Tak jarang mereka usil mengganggu rasa percaya diri kami. Tapi tak jarang pula mereka menyemangati kami ketika kami, kikuk minder berdiri diatas panggung. Ah, sebuah kenangan indah yang tak terlupakan disana.

~~~

Sahabat..., semoga cerita sederhana ini bisa menjadi inspirasi bagi anda untuk berani tampil di depan umum. Saatnya orang-orang yang baik seperti sahabat-sahabat sekalian harus bergerak memulai perubahan kebaikan itu. Berusahalah menjadikan 80 % orang dihadapan anda jadi lebih baik dari sebelumnya.

Terimakasih telah membaca..., Salam Motivasi...!

~~~

Catatan :

1. Silahkan berikan komentar anda di wall grup ini.
2. Maaf, masih banyak para sahabat yang meminta bergabung di grup CCM 1 dan 2 terpaksa kami tolak, karena grup sudah penuh. Maka silahkan ajak sahabat anda untuk bergabung di grup CCM 3 di : <http://www.facebook.com/group.php?gid=257067436871>
3. Bagi anda sekalian yang ingin membaca keseluruhan cerita sejak awal grup ini dibentuk, silahkan kunjungi blog kami di : <http://ceceem.blogspot.com/>



Mengapa Saya (Kisah Nyata : Arthur Ashe)

http://www.facebook.com/leoimyan?v=app_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/cerita-mengapa-saya-kisah-nyata/10150175085950405

Arthur Ashe adalah petenis kulit hitam dari Amerika yang memenangkan tiga gelar juara Grand Slam; Amerika Open (1968), Australia Open (1970), dan Wimbledon (1975).

Pada tahun 1979 ia terkena serangan jantung yg mengharuskannya menjalani operasi by pass. Setelah dua kali operasi, bukannya sembuh ia malah harus menghadapi kenyataan pahit, terinfeksi HIV melalui transfusi darah yang ia terima.

Seorang penggemar menulis surat padanya, "Mengapa Tuhan memilihmu untuk menderita penyakit itu?"

Ashe menjawab, "Di dunia ini ada 50 juta anak yang ingin bermain tenis, di antaranya 5 juta orang yang bisa belajar bermain tenis, 500 ribu belajar menjadi pemain tenis profesional, 50 ribu datang ke arena untuk bertanding, 5.000 mencapai turnamen grand slam, 50 orang berhasil sampai ke Wimbledon, empat orang di semi final, dua orang berlaga di final. Dan ketika saya mengangkat trofi Wimbledon, saya tidak pernah bertanya kepada Tuhan, 'Mengapa saya?' Jadi ketika sekarang saya dalam kesakitan, tidak seharusnya juga saya bertanya kepada Tuhan, 'Mengapa saya?'"

(*note ini di kutip dari milist Parileg)

Sahabat, sadar atau tidak, kerap kali kita merasa hanya pantas menerima hal-hal baik dalam hidup ini; kesuksesan, karier yang mulus, kesehatan.

Ketika yang kita terima justru sebaliknya; penyakit, kesulitan, kegagalan, kita menganggap Tuhan tidak adil. Sehingga kita merasa berhak untuk menggugat Tuhan.

Namun Ashe, tidak demikian. Itulah cerminan hidup beriman; tetap teguh dalam pengharapan, pun bila beban hidup menekan berat. Ketika menerima sesuatu yang buruk ingatlah saat-saat ketika kita menerima yang baik.

Terimakasih telah membaca.... Semoga Bermanfaat... Salam Motivasi...!

Catatan :

~ Silahkan berikan komentar anda di wall grup CCM ini...

~ Silahkan ajak sahabat anda untuk bergabung di grup kita ini. ~ Cerita-cerita Motivasi (Grup3)



Mengejar Mimpi

http://www.facebook.com/leoimyan?v=app_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/ceritamengejar-mimpi/10150174072485405

SALAM MOTIVASI

Sahabat CCM yang berbahagia, yang selalu semangat berubah menjadi lebih baik dan lebih baik lagi,,

TAK ADA KATA MENYERAH BAGI KITA, sebagai insan Tuhan yang diciptakan begitu

sempurna dibandingkan makhluk lainnya...

Yang diberi akal dan hati,,yang bisa memilih jalan hidup : "maju, mundur atau diam ditempat"

Sahabatku, kami sangat tertarik dengan berbagai tayangan media tentang kisah2 orang Indonesia yang SEMANGAT luar biasa, tidak ada kata menyerah,,,

MEREKA BISA, KITA PUN MAMPU,,,

(inspirasi dari Kick Andy TV Show)

Banyak jalan menuju Roma,mungkin ini salah satu pepatah yang bisa menggambarkan mereka-mereka yang punya semangat untk belajar. Misalnya kisah Winarno, seorang anak yang lahir dari keluarga miskin. Ayahnya seorang informan polisi yang tidak lulus SD dan ibunya seorang tukang pijat yang buta huruf.

Masa sekolah dan kuliah Winarno identik dengan perjuangan keras, dari urusan biaya, fasilitas untuk bersekolah, hingga transportasi yang cukup jauh. Satu prinsip kuat yang ia yakini saat itu adalah, kalau pintar pasti bisa berhasil. Maka ia pun memompa semangatnya untuk bisa meraih nilai tertinggi. Untuk urusan kuliah, ia menemukan taktik untuk bisa memperoleh sekolah gratis.

Dari seluruh perjuangannya, Winarno kini sudah meraih gelar professor untuk bidang ilmu dan teknologi pangan. Di usianya yang sudah berkepala tujuh, ia masih aktif sebagai Rektor di Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Kisah Basuki asal Sragen, lain lagi. Sejak kecil ia disibukan dengan urusan membantu perekonomian keluarga dari mulai jualan kantong plastik, semir sepatu, atau ngojek payung saat hujan. Kala itu keluarga mereka hijrah ke Ibukota untuk meningkatkan taraf hidup dan malangnya, tidak berhasil. PHK yang menimpa ayahnya, kemudian memaksa keluarga ini kembali ke kota asal mereka, Sragen.

Menjelang masa kuliah, Basuki mulai merambah usaha baru, yakni jadi loper koran. Jadi masa kuliah pun ia jalani sambil berjualan koran dan di waktu luang jadi pedagang asongan.

Pada Januari 2010 lalu, Basuki mendapatkan pengukuhan gelar Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia. Dan kini tercatat sebagai dosen di Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta.

Dari Yogakarta, ada kisah menarik milik Purwadi. Putra pasangan Ridjan dan Yatinem ini harus bekerja keras sejak kecil agar bisa meneruskan sekolahnya hingga ke bangku kuliah. Ayahnya seorang buruh tani dan ibunya yang penjual bakul sayur, tak memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membiayainya.

Alhasil Purwadi harus pintar-pintar mencari cara. Masa kuliah ia berjualan kantung gandum, menjual majalah bekas, hingga memberi les gamelan. Untuk mengirit biaya buku dan makanan, ia memiliki trik trik khusus semasa kuliah. Perjuangan yang tak kenal lelah telah mengantarkan Purwadi meraih gelar Doktor Filsafat dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Anda mengenal Saldi Isra? Seorang Ahli Hukum Tata Negara yang cukup menonjol di tanah air. Di usianya yang ke 42 tahun, ia sudah menyanggah gelar Profesor Doktor.

Tahukah anda Saldi Isra lahir dari keluarga seperti apa?

"Orang tua saya petani yang buta huruf, dan masa sekolah saya harus dilakukan sambil membantu orang tua membajak sawah,"

Kisah yang penuh spirit juga hadir dari seorang dokter bedah syaraf kaliber dunia, Eka Julianta. Dokter yang telah berhasil melakukan banyak operasi otak dan batang otak ini, kini sering mendapat undangan untuk melakukan presentasi di berbagai Fakultas kedokteran dan symposium di berbagai Negara baik Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.

Tapi tahukah anda, bahwa perjuangan Eka, untuk mengejar mimpi dan mewujudkan cita-citanya sebagai dokter, dimulai dengan membantu ibunya menumbuk singkong getuk, dan menjajakannya di sekolah.

Banyak anggapan menilai mereka yang bisa kuliah lagi karena ada dana yang mencukupi. Namun anggapan itu tak selamanya benar. Walau ada dana yang cukup namun jika tidak ada kemauan dan semangat untuk belajar tentunya tidak bisa terwujud.

Atau ada anggapan bahwa untuk mengejar mimpi seperti itu tidaklah realistis dikala himpitan ekonomi menjadi alasan. Memang pendidikan di negeri ini seakan2 memupus orang2 tidak kecukupan untuk bersekolah, namun, lihat masih banyak orang yang hanya bermodal semangat dan kerja keras mampu meraih mimpi itu,,, Semangat mereka dalam menuntut ilmu memang patut diapresiasi.

KEPADA BANGSA INDONESIA, MODAL KITA ADALAH SEMANGAT JUANG DARI DIRI KITA SENDIRI

Semoga menjadi inspirasi sahabat2 CCM,,,

SALAM MOTIVASI !!!

Terima kasih

Wassalamu'alaikum WR. WB



Mie Ayam Mas Jason

http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150188703760405

Sahabat, cerita pada kali ini adalah motivasi bisnis. Kisah strategi unik Mas Jason menjual Mie Ayamnya. Mungkin anda pernah membacanya. Ya, karena cerita ini tidak jelas sumbernya. Bagi anda yang belum pernah membacanya, kami ucapkan selamat membaca... HATI-HATI...! Mungkin anda akan dibuat terheran-heran... ^_^

~~~

Cerita, "Mie Ayam Mas Jason"

Kejadian ini bermula ketika secara tak sengaja aku berpapasan dengan tukang Mie Ayam keliling yang biasa beredar di depan rumah. Siang itu, kulihat dia tengah ber-asyik masuk di pinggir jalan, cekikikan sambil melihat sesuatu yang ada di tangannya.

Bahkan saking asiknya, gerobak mie ayam itu ditinggalkannya begitu saja, seakan mengundang pemulung jail untuk mengangkutnya.

Karena penasaran, diriku pun bertanya..

"Mas Jason (panggil saja demikian, karena dia sering dipanggil Son ama pelanggannya)

"Son.. mie ayamnya siji maning soon.." , sedang apa kok asik bener di pojokan?" tanyaku

"Eh mas ganteng...( satu hal yang aku suka dari Jason adalah : Orangnya suka bicara Jujur!), ini mas, lagi update status!!..."

WADEZIG!!

"weehhh... njenengan feskukan juga to??" tanyaku heran

"Ya iyalah mas... hareee geneee ga feskukan?!.. .

"Lagian kan lumayan juga buat menjaring pelanggan lewat feskuk, kata pak Hermawan Kertajaya kan dalam berdagang kita harus selalu melakukan diferensiasi termasuk dalam hal pemasaran mas.. "

GLEK!! kalah gw..

Gw yang sering naik Kereta ke jawa aja gak tau kalo ada yg namanya Hermawan Kereta Jaya

"emang mas statusnya apa?" tanyaku penasaran

"nih mas aku bacain :

Promo Mie Ayam, beli dua gratis satu mangkok, beli tiga gratis nambah kuah, beli empat gratis timbang badan... takutnya anda obesitas... segera saya tunggu di gang Jengkol, depan tengkulak Beras Mpok Hepi.

Mie Ayam Jason : Melayani dengan Hati... ampela, usus dan jeroan ayam lainnya.."

GUBRAK!!

Dua kosong untuk mas jason...

Gw yg uda lama feskukan aja ga bisa bikin status se atraktif dia..

Tapi ada yg aneh pas kulirik ke henpon yang dia pake. Aku kira henponnya blekberi atau minimal nokia seri baru yang uda bisa pake internetan. Selidik punya selidik, ternyataa... henponnya lawas bin jadul... HP yang masih monokrom, suara belum poliponik, dan masih pake antena luar kayak radio AM.

"mas, tapi kok bisa update fesbuk pake henpon sederhana gitu? (bahasa halusnya henpon lawas), Gimana caranya ??"

"Owhh.. gampang mas, saya tinggal nulis statusnya lewat SMS lalu kirim ke Tri ?.. jawab dia datar

"Ohh.. mas nya pake Kartu Three ya? Yang gratis internetan itu?"

" Bukaaaaan mas, Tri itu lengkapnya Tri Ambarwati... Dia itu pacar saya, sama-sama dari Tegal, yang kerjaannya jagain Warnet 24 Jam! Jadi kalo butuh update, tinggal sms dia aja nanti dia yang gantiin status saya, Lha wong dia tiap hari di depan komputer jagain warnet. Paling sebagai balesannya saya gratisin mie ayam seminggu sekali... murah to..."

Mendadak kepalaku pusing

Bagaikan menderita dehidrasi akut sekaligus hipotermia tingkat tiga, aku limbung mendengar jawaban spektakuler dari mas jason...

BRUK!!

"lho mas.. mas... jadi beli mie ayam ndak...kepriben iki?"

(Author Unknown)

~~~

He he.... Semoga anda menapat hikmah dari cerita unik ini... ^_^
Salam Suksessss...!!!



Pecel Lele

http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150115340495405

Kisah ini saya kutip dari buku. "Bahagianya Merayakan Cinta" karya Salim A Fillah.

Suatu hari ada seorang lelaki, yang ikut antri di warung pecel lele didaerah Monjali. Mendung bergantung sore itu, dan warna hitam yang menyeruak d ibarat mulai bergerak mendekat. Dia, berkaos putih yang leherannya mulai geripis, dikepalanya ada pecis putih yang kecil, dan celananya beberapa senti diatas mata kaki. Sandal jepit swallow yang talinya hampir putus nyangkut diantara jempol dan jari kakinya. Seperti yang lain ia juga memesan,

"Pecel Lele, Mas!"

"Berapa?" Tanya Mas penjual yang asyik menguleg sambal terasi sambil sesekali meraih sohil besar untuk membalik gorengan lele di wajan raksasa. Gemuruh bunyi kompor mengharuskan orang berbicara sedikit lebih keras.

"Satu. Dibungkus.."

Perlahan tangannya merogoh saku celana, lalu duduk sembari menghitung uangnya. Malu malu, tangannya dijorokkan sedikit ke bawah meja. Uang pecahan ratusan sudah disatukan dengan selotip bening per sepuluh keping, pas jumlahnya sesuai harga.

"Nggak makan sini aja Mas? Takut keburu hujan ya?"

"Hihi, buat Istri"

"Oo.."

Selesai perjalanan dibungkus, bersamaan dengan bunyi keritik yang mulai menggambar titik-titik basah di tenda terpal milik Mas Pecel Lele. Agak berlari ia keluar, tetapi melebatnya sang hujan jauh lebih cepat dari tapak-tapak kecilnya. Khawatir pecel lele untuk istri tercinta yang hanya dibungkus kertas akan berkuah, ia selipkan masuk ke perutnya. Bungkusannya itu ia rengkuh erat dengan tangan kanan, tersembunyi dibalik kaos putih yang mulai transparan disapu air. Tangan kirinya keatas, mencoba melindungi kepalanya dari terpaan ganas hujan yang tercurah memukul-mukul. Saat itu ia sadar, ia ambil pecisnya. Ia pakai juga untuk melapisi bungkusannya pecel lele.

Huff, lumayan aman sekarang. Tetapi 3 kilometer bukanlah jarak yang dekat untuk berjalan ditengah hujan, bukan?

~~~

Sahabat, apa perasaan anda ketika membaca kisah lelaki ini? Kasihan. Iba. Miris. Sedih.

Itu kan anda! Coba tanyakan pada laki-laki itu, kalau anda bertemu. Oh, sungguh berbeda. Betapa berbunga hatinya. Dadanya dipenuhi heroisme sebagai suami yang baru yang penuh perjuangan untuk membelikan penyambung hayat istri tercinta. Jiwanya dipenuhi getaran kebanggaan, keharuan, dan kegembiraan. Kebahagiaan seolah tak terbatas, menyelam begitu dalam di kebeningan matanya. Ia membayangkan senyum yang menantinya, bagai bayangan surga yang terus terhidupkan di rumah petak kontrakannya.

Ditengah cipratan air dari mobil dan bus kota yang bersicepat, juga sendalnya yang putus lalu hilang ditelan lumpur becek, ia akan tersenyum. Senyum termanis yang disaksikan jagad. Seingatnya, ia belum pernah tersenyum semanis itu saat masih membujang. Subhanallah....

Sahabat, Begitulah, karena ada konsep barokah, kita tidak diperkenankan mengukur badan orang dengan baju kita sendiri. Pada pemandangan yang tak tertembus oleh penilaian subjektif kita itu, daripada berkomentar yang sifatnya "iri tanda tak mampu" akan jauh lebih baik kita memuji Tuhan atas kebesaran-Nya. Mudah-mudahan Tuhan meluaskan barakah itu hingga kitapun merasainya.

Terimakasih telah membaca....

Salam Motivasi...!



Rantai Gajah

[http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-](http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/note.php?note_id=10150162193100405)

[Motivasi/166628915325?v=app\\_2347471856#!/note.php?note\\_id=10150162193100405](http://www.facebook.com/pages/Cerita-Cerita-Motivasi/166628915325?v=app_2347471856#!/note.php?note_id=10150162193100405)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam Sejahtera Untuk Kita semua, Amin

Sahabat CCM yang tetap semangat, Terima kasih atas kesetiannya dengan Grup ini. Maaf sebelumnya kalau pengiriman cerita kali ini telat, ^\_^

Sahabatku, mungkin ada hal yang sampai detik ini membelenggu pikiran kita sehingga kita tak dapat meraih cita-cita atau harapan. Mungkin cerita ini bisa menjadi inspirasi hari ini.

\*\*\*

Suatu ketika ada sang pawang gajah bercerita tentang bagaimana ia bisa membuat gajah bisa tunduk patuh dan tidak takut sang gajah akan melarikan diri. Padahal tali yang dipakaikan ke gajah hanyalah seutas tali ijuk.

Ia mengkisahkan bahwa sejak kecil gajah-gajah diikat kakinya dengan rantai baja yang sangat kuat. Rantai itu pun dikaitkan pada sebuah tonggak baja yang besar dan kuat tertanam.

Oleh karenanya, sang gajah kecil hanya bisa berjalan sepanjang rantai terbentang. Jikapun ia ingin melarikan diri, rantainya akan menahannya.

Sekuat apapun gajah kecil itu mencoba, tentu akan sangat sia-sia usahanya lepas dari cengkraman rantai baja yang memang sangat kuat. Atau mungkin karena kekuatan sang gajah kecil yang masih lemah untuk lepas dari rantai itu.

Usaha sang gajah kecil pun sepertinya selalu sia-sia. Hal ini berlangsung sampai sang gajah beranjak dewasa.

Apa yang terjadi? Ternyata gajah tersebut menyerah dengan keadaan. Di benaknya apa yang berada di pergelangan kakinya itu adalah rantai baja yang sama, yang kekuatannya jauh lebih besar darinya. Ia pun pasrah dengan apa yang harus ia kerjakan.

Di benaknya pula apa yang dilakukan adalah semata-mata perintah dari sang pawang yang mengikatnya, tanpa berpikir panjang bahwa ia bisa lolos dan menjadi seperti yang ia inginkan.

Dengan demikian, sang pawang tidak pernah khawatir lagi akan gajahnya. Baginya mengikat gajah dengan rantai tak jauh beda dengan tali ijuk.

Setiap hari, sang gajah hanya pasrah untuk dibawa ke ladang atau hutan untuk bekerja.

\*\*\*

Sahabatku, banyak dari kita yang mungkin merasa ada seutas rantai baja yang sangat kuat membelenggu diri kita. Mungkin saja rantai itu adalah kebodohan, kemiskinan, atau keadaan yang tidak mendukung dalam kehidupan kita.

Kita merasa dididik dalam suasana yang tidak mungkin membuat kita menjadi baik dan sukses kelak. Lihat saja, kemiskinan dan pola pikir orang-orang disekeliling kita begitu kuat tertanam dalam benak kita yang menjadikan kita optimis akan masa depan.

Mungkin kita menganggap nasib sudah begini adanya. Tidak ada kata lain untuk bisa merubahnya.

Sahabat, bukankah Tuhan memberikan kita bekal yang sama didunia ini? ada karunia Tuhan yang sangat luar biasa ada pada diri kita. Namun, semua tergantung pada niat dan keteguhan hati apakah kita bisa merubah keadaan. Tentu ada doa dan usaha berjalan seiring...

Sahabatku, bukanlah kita harus menyalahkan keadaan yang demikian. Semua itu sesungguhnya adalah karunia yang diberi Tuhan untuk kita bisa/mau belajar,,,tidak ada yang tidak mungkin sehingga Tuhan Menghendaki,,,

Kita bisa melepas "rantai" itu sahabat, rantai yang membuat kita terkungkung, membuat kita tidak yakin akan masa depan yang gemilang,,,

Untuk sahabatku, tetaplah semangat,,tetaplah yakin Tuhan memberi jalan yang terbaik buat kita, di dunia atau mungkin di Akherat kelak selama ada do'a,keyakinan, usaha, dan tawakkal,,,

Sahabatku,

Terima Kasih telah membaca..SALAM MOTIVASI !!!

Assalamu'alaikum



Tolong Aku Mama

[http://www.facebook.com/leomiyana?v=app\\_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/cerita-tolong-aku-mama/10150176537355405](http://www.facebook.com/leomiyana?v=app_2347471856#!/notes/cerita-cerita-motivasi/cerita-tolong-aku-mama/10150176537355405)

Sahabat, saya mendapatkan cerita ini dari salah seorang sahabat. Ketika saya membaca cerita ini, saya langsung teringat ketika seorang ustadz memperlihatkan video tentang proses aborsi dalam kajiannya.

Terlihat gambar yang tidak begitu jelas, tapi sang dokter menjelaskan secara detail mana sang janin, dan sebuah alat penyedotnya. Sebuah alat besar dimasukan ke perut sang ibu untuk mencabik-cabik dan menyedot organ-organ sang janin yang sudah remuk. Hingga bagian kepala yang susah untuk disedot, maka dimasukanlah alat seperti sebuah tang untuk meremukan tengkorak kepala sang bayi, agar bisa disedot. Ah... saya tidak mampu menuliskannya dengan detail. Sebuah kekejian yang luarbiasa, yang dilakukan dokter, dan ibunya sendiri.

Mungkin dari cerita rekaan ini bisa menggambarkan bagaimana keadaan sang bayi kecil tak berdosa itu...

(Di Posting Oleh : BaoYuan 梁寶□)

Mama sayang,

Aku di surga sekarang, duduk di pangkuan Tuhan. Ia mengasihiku dan menangis bersamaku sebab pedih pilu hatiku. Begitu ingin aku menjadi putri mungil mu.

Tidak terlalu mengerti aku akan apa yang telah terjadi. Aku begitu bergairah ketika mulai Menyadari keberadaanku. Aku ada di suatu tempat yang gelap, namun nyaman. Aku melihat aku punya jari-jari dan jempol. Aku cantik seturut perkembanganku, tapi belum siap meninggalkan tempatku.

Aku menghabiskan sebagian besar waktuku dengan berpikir atau tidur. Bahkan sejak hari-hari pertamaku, aku merasakan ikatan istimewa antara engkau dan aku.

Kadang aku mendengarmu menangis, dan aku menangis bersamamu. Kadang engkau berteriak dan memaki, lalu aku menangis. Aku dengar Papa memaki balik. Aku sedih dan berharap engkau akan segera baik kembali. Aku heran mengapa engkau begitu sering menangis. Suatu hari engkau menangis hampir sepanjang hari.

Pilu hatiku karenanya. Tak dapat kubayangkan mengapa engkau begitu berduka. Pada hari itu juga, hal yang paling mengerikan terjadi.

Suatu monster yang amat keji masuk ke tempat hangat dan nyaman di mana aku berada. Aku sangat takut, aku mulai menjerit, tapi tak sekalipun engkau berusaha menolong. Mungkin engkau tak pernah mendengarku.....

Monster itu semakin lama semakin dekat sementara aku terus berteriak, "Mama, Mama, tolong aku....., Mama.....tolong aku."

Suatu teror yang ngeri aku rasakan. Aku berteriak dan berteriak.....hingga tak sanggup lagi. Lalu monster itu mulai mencabik lenganku. Sungguh sakit rasanya, sakit yang tak kan pernah dapat kuungkapkan dengan kata. Monster itu tidak berhenti. Oh....bagaimana aku harus mohon agar ia berhenti. Aku menjerit sekuat tenaga sementara ia mencabik putus kakiku.

Sepenuhnya aku dalam kesakitan, aku sekarat. Aku tahu tak kan pernah aku melihat wajahmu atau mendengarmu membisikkan betapa engkau mengasihiku. Aku ingin menghapus butir-butir air matamu.

Aku punya begitu banyak rencana untuk membuatmu bahagia, Mama....Tapi aku tak dapat. Mimpi-mimpiku musnah sudah. Walau menanggung sakit tak terperi pedih dan pilunya hati kurasakan melampaui segalanya. Lebih dari segalanya aku ingin menjadi putrimu.

Tak ada gunanya sekarang, aku meregang nyawa dalam sengsara tak terkatakan. Hanya hal-hal buruk yang terlintas di benakku. Begitu ingin aku mengatakan bahwa aku mengasihimu, sebelum aku pergi. Tapi, aku tak tahu kata-kata yang dapat engkau mengerti.

Dan segera saja, aku tak lagi punya napas untuk mengatakannya; aku mati.

Aku merasa diriku terangkat, seorang malaikat besar membawaku ke suatu tempat yang besar dan indah. Aku masih menangis, tapi segala rasa sakit tubuhku sirna sudah. Malaikat membawaku kepada Tuhan dan membaringkanku dalam pelukan Nya. Tuhan mengatakan bahwa Ia mencintaiku. Lalu, aku merasa bahagia. Kutanya pada-Nya, apa itu yang membunuhku.

Jawab-Nya,

"Aborsi, Aku menyesal, karena Aku tahu bagaimana ngeri rasanya."

Aku tidak tahu apa itu aborsi; Aku pikir mungkin nama monster itu.

Aku menulis untuk mengatakan betapa aku mengasihimu.....dan mengatakan padamu betapa ingin aku menjadi putri mungilmu.

Aku telah berjuang sehabis-habisnya untuk hidup, aku ingin hidup.....! Kuat keinginanku, tapi aku tak mampu; monster itu terlalu kuat...Dicabik-cabiknya lengan dan kakiku dan akhirnya seluruh tubuhku.....

Tak mungkin bagiku untuk hidup. Aku hanya ingin engkau tahu bahwa aku berusaha tinggal bersamamu. Aku tidak mau mati! Juga Mama, berhati-hatilah terhadap monster bernama aborsi itu. Mama aku mengasihimu.....Aku sedih engkau harus menanggung rasa sakit seperti yang kualami.

Berhati-hatilah,

Peluk cium,  
Bayi Perempuan.....

~~~

Sahabat, saya sangat sedih ketika membaca cerita ini. Saya yakin andapun juga.

Saya memiliki data, walaupun data lama, yakni "Setiap tahunnya sekitar 150 ribu anak di bawah 18 tahun terjebak jadi pelacur. Dan, 4% kasus kehamilan remaja lebih banyak terjadi pada remaja putri di bawah 18 tahun dan 7% pada remaja putri di bawah 16 tahun. Sementara sebanyak 43,1% gadis berusia di bawah 18 tahun melakukan aborsi" (Guntoro Utamadi, staf Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) di harian Kompas 1997)

Itu tahun 1997, Entahlah apakah dari tahun ke tahun semakin naik atukah semakin turun. Tapi hati kecilku mengatakan semakin naik. Ah, semoga itu hanya prasangkaku belaka.

Tak ada kata lain sahabat. Mari kita bersatu padu untuk mencegah terjadinya praktek pembunuhan janin ini. Saya lebih suka menyebut pembunuh, daripada sekedar pelaku aborsi. Yuk, paling tidak mulai dari diri kita sendiri. Hindarilah, dan jauhilah dari perbuatan zina. Karena zina memang menjadi biangkerok pembunuhan itu.

Maaf, kalau kata-kata saya pada kali ini terasa emosional. Tapi memang itulah kenyataannya. Tidak terbayang, sebuah kekejian orang tua kepada anak kandungnya sendiri. Na'udzubillahimindzalik....

Terimakasih telah membaca, sahabatku....



Wanita Itu ...

http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150101494045405

Suatu ketika, ada seorang anak laki-laki yang bertanya pada ibunya.

"Ibu, mengapa Ibu menangis?". Ibunya menjawab, "Sebab aku wanita". "Aku tak mengerti" kata si anak lagi. Ibunya hanya tersenyum dan memeluknya erat. "Nak, kamu memang tak akan pernah mengerti...."

Kemudian anak itu bertanya pada ayahnya. "Ayah, mengapa Ibu menangis?, Ibu menangis tanpa sebab yang jelas". sang ayah menjawab, "Semua wanita memang sering menangis tanpa alasan".

Hanya itu jawaban yang bisa diberikan ayahnya. Sampai kemudian si anak itu tumbuh menjadi remaja, ia tetap bertanya-tanya, mengapa wanita menangis. Hingga pada suatu malam, ia bermimpi dan bertanya kepada Tuhan, "Ya Allah, mengapa wanita mudah sekali menangis?"

Dalam mimpinya ia merasa seolah Tuhan menjawab, "Saat Kuciptakan wanita, Aku membuatnya menjadi sangat utama. Kuciptakan bahunya, agar mampu menahan seluruh beban dunia dan isinya, walaupun juga bahu itu harus cukup nyaman dan lembut untuk menahan kepala bayi yang sedang tertidur.

Kuberikan wanita kekuatan untuk dapat melahirkan dan mengeluarkan bayi dari rahimnya, walau kerap berulang kali ia menerima cerca dari anaknya itu.

Kuberikan keperkasaan yang akan membuatnya tetap bertahan, pantang menyerah saat semua orang sudah putus asa.

Kepada wanita, Kuberikan kesabaran untuk merawat keluarganya walau letih, walau sakit, walau lelah, tanpa berkeluh kesah.

Kuberikan wanita, perasaan peka dan kasih sayang untuk mencintai semua anaknya dalam kondisi dan situasi apapun. Walau acapkali anak-anaknya itu melukai perasaan dan hatinya. Perasaan ini pula yang akan memberikan kehangatan pada bayi-bayi yang mengantuk menahan lelap. Sentuhan inilah yang akan memberikan kenyamanan saat didekap dengan lembut olehnya.

Kuberikan wanita kekuatan untuk membimbing suaminya melalui masa-masa sulit dan menjadi pelindung baginya. Sebab bukannya tulang rusuk yang melindungi setiap hati dan jantung agar tak terkoyak.

Kuberikan kepadanya kebijaksanaan dan kemampuan untuk memberikan pengertian dan menyadarkan bahwa suami yang baik adalah yang tak pernah melukai istrinya. Walau seringkali pula kebijaksanaan itu akan menguji setiap kesetiaan yang diberikan kepada suami agar tetap berdiri sejajar, saling melengkapi dan saling menyayangi.

Dan akhirnya Kuberikan ia air mata agar dapat mencurahkan perasaannya. Inilah yang khusus Kuberikan kepada wanita, agar dapat digunakan kapan pun ia inginkan. Hanya inilah kelemahan yang dimiliki wanita, walaupun sebenarnya air mata ini adalah air mata kehidupan".

Sahabatku, sungguh mulia kedudukan wanita sehingga Tuhan saja memberi perhatian yang khusus kepada MakhlukNya yang unik ini, begitu besar peranannya di muka bumi ini,,,maka hargailah,,,^_^

"Kepada para IBU yang telah melahirkan dan mendidik kita,,semoga Tuhan memberimu keberkahan di dunia dan kedudukan yang mulia di Syurga Kelak, Amin,,,"

"Kepada para istri dan anak2 kita, semoga dapat menjadi Istri solekhah dan anak2 yang berbakti, kelak mereka pun menjelma menjadi IBU untuk anak2 kita dan cucu2 kita,,"

"Kepada para Wanita, sungguh Kalian adalah Unik dan spesial, maka semoga menjadi Wanita yang selalu disayang Tuhan,,,^_^"

Terima kasih sahabat,,,tetap semangat !! ^_^

Salam Motivasi

